

SKRIPSI

**PENGARUH *GREEN INVESTMENT*, *CAPITAL INTENSITY*,
DAN *UNEXPECTED EARNINGS* TERHADAP CSR
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA TAHUN 2021-
2024**



Oleh

NAVA ARDILLAH

NIM : 220502110097

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

SKRIPSI

PENGARUH *GREEN INVESTMENT*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *UNEXPECTED EARNINGS* TERHADAP CSR PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA TAHUN 2021- 2024

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

NAVA ARDILLAH

NIM : 220502110097

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas terhadap CSR Perusahaan
Manufaktur sektor food and beverages di Indonesia Tahun 2022-2024

Oleh

Nava Ardillah

NIM : 220502110097

Telah Disetujui Pada Tanggal 18 September 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Yuliati, M.S.A

NIP. 197307032023212005

LEMBAR PENGESAHAN

12/12/2025, 11:17

Print Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pengaruh *Green Investment*, *Capital Intensity* dan *Unexpected Earnings* terhadap CSR Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2021-2024

Oleh

NAVA ARDILLAH
NIM : 220502110097

Telah diseminarkan Pada 3 Oktober 2025

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Penguji I

Wuryaningsih, M.Sc

NIP. 199307282020122008



2 Penguji II

Dr. Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 197510302023212004



3 Penguji III

Dr. Yuliati, M.S.A

NIP. 197307032023212005



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP.

NIP. 197707022006042001

LEMBAR PENGESAHAN**PENGARUH *GREEN INVESTMENT*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN
UNEXPECTED EARNINGS TERHADAP CSR PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI INDONESIA TAHUN 2021-2024****SKRIPSI**

Oleh

NAVA ARDILLAH

NIM : 220502110097

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 23 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

**Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA,
CSRA**

NIP. 19760313201802012188



2 Anggota Penguji

Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

NIP. 198709202023212048



3 Sekretaris Penguji

Dr. Yuliati, M.S.A

NIP. 197307032023212005



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,

**Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP.**

NIP. 197707022006042001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nava Ardillah
NIM : 220502110097
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

"PENGARUH GREEN INVESTMENT, CAPITAL INTENSITY DAN UNEXPECTED EARNINGS TERHADAP CSR PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA TAHUN 2021-2025" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari pihak lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 19 Desember 2025



Nava Ardillah

NIM: 220502110097

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dengan judul “Pengaruh Green Investment, Capital Intensity dan Unexpected Earnings terhadap CSR Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2021-2024” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Meldona, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Yuliati M.S.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, arahan, motivasi dan banyak kesempatan baik untuk belajar serta bertumbuh.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Penullis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi kontribusi yang berarti dalam bidang akademik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 19 Desember 2025

Nava Ardillah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
الملخص	xiv
BAB I PENDAHULUAN	xi
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	8s
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian teoritis	13
2.2.1 <i>Stakeholder Theory</i>	13
2.2.2 CSR	13
2.2.3 <i>Green investment</i>	14
2.2.4 <i>Capital intensity</i>	14
2.2.5 <i>Unexpected Earnings</i>	15
2.2.6 Integrasi Keislaman.....	15
2.3 Kerangka Konseptual.....	16
2.4 Hipotesis Penelitian	17
2.4.1 Pengaruh <i>Green Investment</i> Terhadap CSR.....	17

2.4.2 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap CSR.....	18
2.4.3 Pengaruh <i>Unexpected Earnings</i> Terhadap CSR	19
2.4.4 Pengaruh Simultan <i>Green Investment</i> , <i>Capital Intensity</i> , dan <i>Unexpected Earnings</i> terhadap CSR.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel	24
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.5 Data dan Jenis Data	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7 Definisi Operasional Variabel	26
3.7.1 CSR	26
3.7.2 <i>Green investment</i>	26
3.7.3 <i>Capital intensity</i>	27
3.7.4 <i>Unexpected Earnings</i>	27
3.8 Analisis data	28
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	28
3.8.2 Analisis pendekatan Model.....	29
3.8.3 Analisis Pemilihan Model.....	29
3.8.4 Persamaan Regresi Data panel.....	30
3.8.5 Uji Asumsi Klasik	31
3.8.6 Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	34
4.1.2 Hasil Uji Pemilihan Model.....	35
4.1.3 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	37
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	38

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis	39
BAB V PENUTUP	42
5.1 kesimpulan	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1 Hasil Purposive Sampling	24
Tabel 3. 2 Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel	25
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	35
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	36
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	36
Tabel 4. 5 Regresi Data Panel	37
Tabel 4. 6 Uji Asumsi Klasik.....	38
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4. 8 Uji F1	40
Tabel 4. 9 Uji t	40
Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Lingkungan Hidup Perusahaan di Indonesia	2
Gambar 2. Kerangka Konseptual	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Output Eviews 12	49
Lampiran 2. Biodata Penulis	52
Lampiran 3. Jurnal Bimbingan Skripsi	54
Lampiran 4. Bukti Bebas Plagiarisme	55

ABSTRAK

Nava Ardillah, 2022, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Green Investment, Capital Intensity dan Unexpected Earnings terhadap CSR Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2021-2024”

Pembimbing : Dr. Yuliati., M.S.A

Kata Kunci : Green Investment, Capital Intensity, Unexpected Earnings, CSR

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Investment*, *Capital Intensity*, dan *Unexpected Earnings* terhadap CSR pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX). Green Investment diproksikan menggunakan Indeks PROPER yang dipublikasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Pendekatan kuantitatif digunakan dengan analisis regresi data panel. *Random Effect Model* (REM) diterapkan, dipilih berdasarkan hasil uji Chow dan Hausman. Data sekunder diperoleh dari IDX, mencakup periode 2021 hingga 2024, dengan total 80 observasi. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria tertentu agar data yang digunakan relevan dan konsisten dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR. Namun, variabel independen Capital Intensity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR. Koefisien negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan, tetapi dengan nilai signifikansi yang tinggi, hal ini mungkin menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak nyata dan tidak ada pengaruh timbal balik. Studi ini memberikan kontribusi baru karena variabel yang digunakan terkait dengan pengaruh variabel lingkungan dan keuangan. Studi ini juga diperbarui dengan Standar GRI baru untuk tahun 2021.

ABSTRACT

Nava Ardillah, 2022, *THESIS*. Title: “*The Effect Of Green Investment, Capital Intensity, And Unexpected Earnings On The Csr Of Manufacturing Companies In Indonesia From 2021 To 2024*”

Supervisor : Dr. Yuliati., M.S.A

Keywords : *Green Investment, Capital Intensity, Unexpected Earnings, CSR*

This study aims to analyze the influence of Green Investment, Capital Intensity, and Unexpected Earnings on CSR in Indonesian manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Green Investment is proxied using the PROPER Index published by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

A quantitative approach was used with panel data regression analysis. The Random Effects Model (REM) was applied, selected based on the results of the Chow and Hausman test. Secondary data was obtained from the IDX, covering the period 2021 to 2024, with a total of 80 observations. The sample was selected using a purposive sampling technique, considering certain criteria to ensure the data used was relevant and consistent with the research objectives.

The results show that the independent variables simultaneously have a significant effect on CSR. However, the independent variable, Capital Intensity, does not have a significant effect on CSR. A negative coefficient indicates an inverse relationship, but a high significance value may indicate that the relationship is not significant and there is no reciprocal influence. This study provides a novel contribution because the variables used are related to the influence of environmental and financial variables. This study is also updated with the new GRI Standards for 2021..

□□□□□□

والأرباح المال رأس وكثافة الأخضر الاستثمار العنوان: "تأثير. أطروحة، 2022، أردبلا نافا إلى 2021 من إندونيسيا في التصنيع شركات في للشركات الاجتماعية المسؤولية على المتوقعة غير 2024"

الأعمال إدارة في ماجستير، يوليائي. د: المشرف
المسؤولية، المتوقعة غير الأرباح، المال رأس كثافة، الأخضر الاستثمار: المفتاحية الكلمات
للشركات الاجتماعية

غير والأرباح، المال رأس وكثافة، الأخضر الاستثمار تأثير تحليل إلى الدراسة هذه تهدف بورصة في المدرجة الإندونيسية التصنيع شركات في للشركات الاجتماعية المسؤولية على المتوقعة البيئة وزارة عن الصادر PROPER مؤشر باستخدام الأخضر الاستثمار قياس تم وقد. (IDX) إندونيسيا (KLHK) والغابات.

العشوائية التأثيرات نموذج وطُبق. اللوحات بيانات انحدار تحليل مع الكمي المنهج استخدم من ثانوية بيانات على الحصول وتم. وهوسمان تشاو اختبار نتائج على بناء اختياره تم الذي، (REM) باستخدام العينة واختيرت. مشاهدة 80 بإجمالي، 2024 إلى 2021 من الفترة تغطي، إندونيسيا بورصة أهداف مع وتوافقها المستخدمة البيانات ملائمة لضمان محددة معايير مراعاة مع، الهادفة العينة أسلوب البحث.

الاجتماعية المسؤولية على معنوي تأثير لها مجتمعة المستقلة المتغيرات أن النتائج وتُظهر للشركات الاجتماعية المسؤولية على معنويًا تأثيرًا يُظهر لا وحده المال رأس كثافة متغير أن إلا. للشركات العلاقة أن إلى العالية الإحصائية الدلالة قيمة تشير قد بينما، عكسية علاقة إلى السالب الارتباط معامل يشير ترتبط إذ، نوعية إضافة الدراسة هذه تُقدم. متبادل تأثير يوجد لا وبالتالي، إحصائية دلالة ذات غير مبادرة معايير مع لتتوافق الدراسة هذه تحديث تم كما. والمالية البيئية المتغيرات بتأثير المستخدمة المتغيرات 2021 لعام الجديدة (GRI) العالمية التقارير

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang begitu pesat dalam era globalisasi menuntut perusahaan supaya tidak hanya berfokus kepada pencapaian *profit* semata, namun juga mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Konsep *triple bottom line* yang mencakup *profit*, *people*, dan *planet* menjadi paradigma baru dalam menjalankan aktivitas bisnis yang berkelanjutan (Elkington, 2015). *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi elemen penting dalam strategi perusahaan modern, di mana implementasi CSR tidak lagi dipandang sebagai beban biaya melainkan sebagai investasi jangka panjang yang bisa menambah tingkatan nilai perusahaan dan reputasi di mata *stakeholders*. (Indriastuti et al. 2021) menunjukkan bahwa pemangku kepentingan yang berbeda dalam implementasi CSR memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.

Di Indonesia, kesadaran akan pentingnya CSR semakin meningkat seiring dengan tumbuhnya tingkat kesadaran masyarakat akan masalah lingkungan dan sosial. Regulasi tentang tanggung jawab sosial serta lingkungan perusahaan telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mewajibkan pihak perusahaan agar melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah Indonesia dalam mendorong bentuk kegiatan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab (Peraturan Pemerintah RI 2007). CSR di Indonesia juga dapat dikatakan sebagai kerja sama timbal balik, karena secara umum, dalam kegiatan CSR perusahaan cenderung melibatkan masyarakat, di mana perusahaan dan masyarakat bekerja sama untuk melindungi lingkungan di sekitar perusahaan (Rochayatun et al. 2021).

Dalam konteks implementasi CSR, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan dan praktik CSR perusahaan. Pada dasarnya, dalam mencapai tujuannya, perusahaan perlu menerapkan program dan strategi

yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang terlibat dalam operasional. Salah satu langkah perusahaan dalam meningkatkan nilai adalah melalui pengungkapan informasi (Pangestu et al. 2025). CSR di Indonesia juga dapat dikatakan sebagai kerja sama timbal balik, karena secara umum, dalam kegiatan CSR perusahaan cenderung melibatkan masyarakat, di mana perusahaan dan masyarakat bekerja sama untuk melindungi lingkungan di sekitar perusahaan. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai determinan CSR, namun masih terdapat gap penelitian terkait pengaruh faktor-faktor spesifik seperti *green investment*, *capital intensity*, dan *unexpected earnings* terhadap praktik CSR, khususnya pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Saat ini, perusahaan manufaktur di Indonesia menyumbang 20% kerusakan lingkungan, yang memicu perusahaan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan mereka. Hal ini bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan maksimal tetapi juga untuk memperhatikan dampak sosial dari investasi. Perusahaan yang ramah lingkungan akan memberikan pengembalian yang berkelanjutan kepada investor (Peraturan Pemerintah RI 2024).

Green investment atau investasi hijau adalah sebuah konsep yang relatif baru dalam literatur keuangan dan akuntansi. *Green investment* atau investasi hijau adalah bentuk investasi perusahaan yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan serta kepada warga sekitar (Yesiani et al. 2023). Dalam era peningkatan kesadaran lingkungan, perusahaan yang melakukan *green investment* diharapkan akan lebih komitmen dalam melaksanakan praktik CSR sebagai bentuk konsistensi terhadap visi keberlanjutan perusahaan. Studi oleh (Setyahuni et al. 2023) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 menunjukkan bahwa *green investment* memiliki dampak positif dan signifikan CSR. Hal ini berarti bahwa peningkatan atau penurunan dalam *green investment* mempengaruhi kinerja keuangan dan kinerja berkelanjutan. *Green investment* dan CSR adalah kegiatan korporasi pengelolaan lingkungan sukarela perusahaan dengan maksud mencapai tujuan sosial dan motif etis berdasarkan standar lingkungan yang berlaku.



Gambar 1. 1

Grafik Lingkungan Hidup Perusahaan di Indonesia

Sumber : Laporan Kinerja KLHK 2023 (PROPER)

Ketiga grafik tersebut secara umum menunjukkan tren peningkatan yang kuat dalam kinerja pengelolaan lingkungan di Indonesia sepanjang periode 2016–2023, meskipun sempat mengalami fluktuasi pada tahun-tahun tertentu. Grafik pertama memperlihatkan omset bank sampah (dalam miliar rupiah) yang meningkat secara bertahap dari 1,14 pada tahun 2016 menjadi 4,5 pada tahun 2020, sempat turun tajam pada tahun 2021 menjadi 2, lalu kembali meningkat pada 2022 sebesar 5,2 dan melonjak signifikan pada tahun 2023 hingga mencapai 12,93 miliar rupiah, yang mencerminkan semakin kuatnya aktivitas ekonomi sirkular berbasis masyarakat.

Grafik kedua menunjukkan jumlah bank sampah kumulatif (unit) yang mengalami kenaikan konsisten setiap tahun, dari sekitar 4.280 unit pada 2016 menjadi 16.981 unit pada 2023, menandakan perluasan jaringan bank sampah yang masif dan berkelanjutan tanpa penurunan sepanjang periode pengamatan.

Sementara itu, grafik ketiga menggambarkan pengelolaan limbah B3 (dalam juta ton) yang cenderung meningkat dari 6,44 juta ton pada 2016 menjadi 17,76 juta ton pada 2018, sedikit menurun pada 2019 dan terutama 2020 menjadi 5,95 juta ton, namun kemudian meningkat kembali secara signifikan pada 2021 dan 2022, serta melonjak tajam pada 2023 hingga mencapai 55,38 juta ton. Secara keseluruhan, ketiga grafik tersebut mengindikasikan adanya penguatan komitmen dan kapasitas pengelolaan lingkungan, baik dari sisi ekonomi masyarakat melalui bank sampah, perluasan infrastruktur pengelolaan sampah, maupun peningkatan penanganan limbah berbahaya dan beracun, dengan tahun 2023 menjadi titik puncak capaian di seluruh indikator yang diamati.

Berdasarkan laporan kinerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2023, menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan mengalami peningkatan yang signifikan. Tercatat sebanyak 3.694 perusahaan telah dinilai kepatuhannya dalam pengelolaan lingkungan hidup, yang mencerminkan meningkatnya kesadaran dunia usaha terhadap penerapan *green investment* dan prinsip keberlanjutan.

Dari sisi pengelolaan limbah dan ekonomi sirkular, kinerja lingkungan perusahaan juga menunjukkan kemajuan yang nyata. Omset bank sampah nasional meningkat dari 5,2 triliun rupiah di tahun 2022 menjadi 12,93 triliun rupiah di tahun 2023, dengan jumlah bank sampah kumulatif mencapai 16.981 unit di seluruh Indonesia. Selain itu, bentuk kelola limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) mengalami peningkatan tajam, dari 25,26 juta ton pada tahun 2022 menjadi 55,38 juta ton pada tahun 2023. Data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin aktif dalam menerapkan praktik pengelolaan limbah yang ramah lingkungan serta meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya.

Menurut (Ali et al. 2025), *green investment* ialah kegiatan investasi yang dilaksanakan dengan tujuan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk emisi karbon, dan polusi udara tanpa secara berlebihan mempengaruhi hasil yang diperoleh dari produksi dan konsumsi barang secara non-energi. Sama halnya dengan CSR yang bertujuan untuk pelestarian lingkungan, *green investment* sering

dilaporkan dalam laporan keberlanjutan untuk menampilkan proses dan hasil yang dicapai melalui inisiatif ini. Sehubungan dengan pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan keberlanjutan, *green investment* sendiri jelas memiliki hubungan dengan CSR. Studi oleh (Yesiani et al. 2023) yang fokus pada perusahaan saham di SRI-KEHATI yang memiliki kinerja baik dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan. Begitu juga dengan (J Ye et al. 2023) pada perusahaan kimia asing (FDI) di Indonesia menyimpulkan bahwa CSR memperkuat hubungan antara praktik investasi hijau dan kinerja bisnis berkelanjutan. Gap ini menunjukkan perlunya penelitian lebih mendalam dengan konteks spesifik Indonesia, mengingat *green investment* memerlukan alokasi sumber daya yang signifikan yang mungkin dapat memengaruhi alokasi dana untuk kegiatan CSR lainnya, terutama dalam konteks perusahaan di negara berkembang dengan keterbatasan sumber daya finansial dan tekanan regulasi yang berbeda.

Capital intensity atau intensitas modal merupakan ukuran besar atau kecilnya perusahaan meletakkan investasi modalnya pada aset tetap relatif terhadap total asetnya. Diketahui jika semakin besar investasi perusahaan pada aset tetap, maka semakin besar pula beban penyusutan yang ditopang oleh perusahaan (Elisa et al. 2025). Perusahaan yang memiliki *capital intensity* yang tinggi umumnya memiliki operasi yang padat modal dan cenderung menghasilkan dampak lingkungan yang lebih besar karena penggunaan mesin, peralatan, dan fasilitas produksi yang intensif. Dari perspektif *stakeholder theory*, perusahaan dengan *capital intensity* yang tinggi mungkin akan lebih termotivasi untuk melakukan praktik CSR sebagai upaya untuk mempertahankan legitimasi sosial dan mereduksi tekanan dari *stakeholders* terkait dampak operasionalnya terhadap lingkungan. Namun, penelitian terdahulu menunjukkan temuan gap yang sangat beragam, dan *capital intensity* mayoritas dihubungkan dengan agresivitas pajak dan penghindaran pajak. Penelitian (Wahab et al. 2025) pada perusahaan manufaktur di Indonesia menunjukkan hasil tidak signifikan, begitu juga studi oleh (Ardianti et al. 2025) pada perusahaan manufaktur di Indonesia menunjukkan hasil negatif atau tidak signifikan. Faktor kontekstual dan industri-spesifik yang belum sepenuhnya terexplorasi, seperti perbedaan regulasi lingkungan, intensitas kompetisi, tekanan

stakeholder, dan karakteristik struktur industri bisa menjadi sumber dan acuan yang kuat untuk meneliti tentang CSR.

Unexpected earnings atau *earnings surprises* atau juga laba tak terduga merepresentasikan selisih antara laba aktual dengan laba yang diperkirakan oleh analis atau pasar. Menurut (Ogbaisi et al. 2022), *unexpected earnings* adalah ketika laba yang dilaporkan oleh suatu perusahaan melebihi atau di bawah perkiraan analis. Hal ini terjadi ketika suatu perusahaan melaporkan laba yang jauh berbeda dari perkiraan analis. Laba yang dilaporkan cenderung mempengaruhi harga saham, baik naik maupun turun. Konsep *unexpected earnings* penting dalam konteks CSR karena mencerminkan fleksibilitas finansial perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya untuk kegiatan-kegiatan di luar operasi inti, termasuk CSR. (Awuy, 2016) mengatakan, Saat membuat pilihan investasi, investor tidak lagi hanya bergantung pada data pendapatan. Mereka mulai mempertimbangkan inisiatif CSR perusahaan. Ini menunjukkan bahwa investor menghargai data CSR yang diungkapkan oleh bisnis dalam laporan tahunannya. Reaksi pasar terhadap pendapatan perusahaan akan dipengaruhi oleh faktor-faktor investor ini karena investor mendasarkan keputusan investasi mereka pada informasi dalam laporan CSR dan data pendapatan. Maka informasi yang terdapat pada CSR akan berpengaruh negatif terhadap tingkat penggunaan informasi laba oleh investor, sehingga ada hubungan negatif antara *unexpected earnings* dengan pengungkapan CSR. Perusahaan yang mengalami *unexpected earnings* positif mungkin memiliki ruang yang lebih besar untuk meningkatkan investasi CSR, sementara *unexpected earnings* negatif mungkin akan membatasi kemampuan perusahaan dalam melaksanakan program-program CSR (Palupi, 2023). Namun, literatur mengenai hubungan *unexpected earnings* dengan CSR masih sangat terbatas dan menunjukkan hasil yang tidak konsisten serta kontradiktif.

Penelitian (Thongplod, 2023) pada perusahaan di bursa efek Thailand menjelaskan bahwa dalam pasar yang efisien, ketika terjadi *unexpected earnings*, harga saham seharusnya segera menyesuaikan diri untuk mencerminkan informasi baru tersebut, artinya harga saham akan naik atau turun tergantung apakah laba tersebut lebih baik atau lebih buruk dari perkiraan. Penyesuaian ini seharusnya

terjadi dengan cepat karena terdapat cukup banyak pembeli dan penjual di pasar untuk menyerap informasi baru tersebut, dan harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia. Lebih kompleks lagi, studi dengan variable berbeda oleh (R Gong 2024) pada perusahaan U.S menunjukkan semakin banyak perusahaan dalam satu industri yang gagal memenuhi ekspektasi laba, semakin besar kemungkinan perusahaan lain mengurangi aktivitas CSR-nya. Dalam konteks Indonesia, penelitian tentang *Unexpected Earnings* dan CSR praktis tidak ada, hanya ada beberapa studi yang terbatas pada variabel *earnings respons coefficient (ERC)* dengan fokus yang tidak jauh berbeda dengan *unexpected earnings*. Gap penelitian yang signifikan ini menunjukkan perlunya investigasi lebih mendalam tentang mekanisme hubungan antara *unexpected earnings* dan CSR, terutama pada konteks industri manufaktur yang spesifik dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi, regulasi, dan budaya korporat yang unik di Indonesia.

Pemilihan periode penelitian 2021-2024 didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Pertama, rentang waktu ini mencakup pemulihan ekonomi pasca-COVID-19, ketika perusahaan mulai menyesuaikan operasional mereka dengan paradigma keberlanjutan baru. Kedua, rentang waktu ini tidak jauh dari pembaruan standar *Global Reporting Initiative (GRI)* dalam *Sustainability report*. GRI Standards diterbitkan tahun 2021 dan mengalami beberapa kali penyesuaian substansi hingga yang saat ini terpublikasi memuat 2 (dua) aspek Standar Umum dengan 62 indikator dan aspek Standar Spesifik dengan 89 indikator. Standar Spesifik memuat indikator-indikator pengungkapan CSR yang terbagi ke dalam 3 (tiga) kategori kinerja, yakni Kinerja Ekonomi (kode-200), Kinerja Lingkungan (kode-300) dan Kinerja Sosial (kode-400) (Munandar et al. 2021). Selama masa pemulihan pasca pandemi COVID-19, terjadi perubahan signifikan dalam prioritas bisnis perusahaan dan ekspektasi stakeholders terhadap praktik CSR. Selama periode ini juga, terdapat peningkatan kesadaran global terhadap isu-isu *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* yang tercermin dalam berbagai inisiatif kebijakan dan regulasi, baik dalam tingkatan nasional maupun tingkatan internasional.

Gap penelitian lainnya adalah terkait dengan konteks geografis dan temporal. Sebagian besar penelitian tentang determinan CSR didominasi oleh negara maju, sementara penelitian di negara berkembang seperti Indonesia masih relatif terbatas. Padahal, konteks ekonomi, sosial, dan regulasi di negara berkembang memiliki karakteristik yang berbeda yang mungkin memengaruhi hubungan antara faktor-faktor determinan dan praktik CSR.

Perusahaan manufaktur dipilih sebagai fokus penelitian karena memiliki beberapa karakteristik unik. Pertama, produk-produk industri ini bersentuhan langsung dengan konsumen akhir, sehingga reputasi perusahaan sangat penting dalam mempertahankan loyalitas konsumen (Herninta et al. 2021). Kedua, industri ini umumnya memiliki rantai pasok yang kompleks yang melibatkan berbagai *stakeholders*, mulai dari petani, supplier bahan baku, hingga retailer. Ketiga, industri ini memiliki potensi dampak lingkungan yang signifikan, mulai dari proses produksi hingga kemasan produk (Simanungkalit et al. 2023).

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia. Per akhir 2023, terdapat lebih dari 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan total kapitalisasi pasar mencapai lebih dari Rp 500 triliun.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan guna mengisi gap penelitian yang ada dan memberikan kontribusi baik dari sisi teoritis maupun praktis. Penelitian ini akan fokus pada analisis pengaruh *green investment*, *capital intensity*, dan *unexpected earnings* terhadap CSR perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2021-2024, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan berbagai teknik analisis statistik yang sesuai untuk memberikan hasil yang *robust* dan *reliable*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti mengambil keputusan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Green Investment* berpengaruh terhadap *CSR*?
2. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *CSR*?

3. Apakah *Unexpected Earnings* berpengaruh terhadap *CSR*?
4. Apakah *Green investment*, *Capital Intensity* dan *Unexpected Earnings* secara simultan berpengaruh terhadap *CSR*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Investment* terhadap *CSR*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Intensity* terhadap *CSR*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Unexpected Earnings* terhadap *CSR*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Green investment*, *Capital Intensity* dan *Unexpected Earnings* terhadap *CSR* secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari perspektif teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan beberapa kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur *CSR* dan keuangan korporat. Hasil penelitian ini akan memperkaya *body of knowledge* mengenai determinan *CSR* dengan memfokuskan pada tiga faktor yang relatif belum banyak dieksplorasi secara simultan, yaitu *green investment*, *capital intensity*, dan *unexpected earnings*. Integrasi ketiga faktor ini dalam satu model penelitian akan menambah pengetahuan yang lebih komprehensif tentang kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi keputusan *CSR* perusahaan. Penelitian ini akan memperkaya literatur tentang hubungan antara kinerja finansial dan *CSR*, khususnya melalui konsep *unexpected earnings* yang masih jarang dieksplorasi dalam konteks *CSR*. Hal ini akan memberikan perspektif baru tentang bagaimana fleksibilitas finansial memengaruhi komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan meningkatkan kompetensi akademik penulis dalam bidang akuntansi keuangan, khususnya terkait CSR dan pengungkapannya. Proses penelitian ini akan memberikan pengalaman langsung dalam melakukan riset empiris dengan menggunakan metodologi kuantitatif yang *robust*, mulai dari pengumpulan data, pengolahan statistik, hingga interpretasi hasil. Hal ini akan membuka peluang kolaborasi penelitian di masa depan dan meningkatkan visibilitas akademik penulis dalam komunitas riset CSR dan pengungkapannya.

B. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini akan memberikan *insights* praktis yang berharga bagi manajemen perusahaan manufaktur dalam merancang strategi CSR yang efektif dan efisien. Pertama, perusahaan akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana alokasi dana untuk *green investment* dapat dioptimalkan agar tidak mengurangi efektivitas program CSR secara keseluruhan. Kedua, perusahaan dengan *capital intensity* yang tinggi akan memperoleh panduan tentang tingkat investasi CSR yang optimal untuk mempertahankan legitimasi sosial tanpa mengorbankan efisiensi operasional. Ketiga, manajemen akan mendapatkan *framework* untuk mengalokasikan *unexpected earnings* secara strategis antara distribusi dividen, *reinvestment*, dan program CSR berdasarkan kondisi spesifik perusahaan.

C. Bagi Investor

Penelitian ini akan memberikan *value* yang signifikan bagi investor, khususnya dalam era pengungkapan CSR yang semakin dominan. Investor akan mendapatkan *framework* yang lebih komprehensif untuk mengevaluasi komitmen perusahaan terhadap *sustainability* melalui analisis *green investment*, *capital intensity*, dan respon terhadap *unexpected earnings*. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika hubungan antara *financial performance* dan CSR *commitment*, yang dapat membantu investor dalam membuat

waktu keputusan dan pengalokasian portfolio yang lebih optimal dalam konteks *sustainable investing*.

D. Bagi Akademisi

Kontribusi penelitian ini bagi komunitas akademis mencakup beberapa dimensi penting. Pertama, penelitian ini akan menjadi referensi penting untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang CSR di Indonesia dan negara berkembang lainnya, terutama yang melibatkan faktor-faktor *green investment*, *capital intensity*, dan *unexpected earnings*. Kedua, metodologi yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat diadaptasi untuk penelitian sejenis di negara atau sektor lain, dengan modifikasi yang sesuai dengan konteks spesifik. Ketiga, *database* dan variabel pengukuran yang dikonstruksi dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain untuk studi lanjutan atau studi komparatif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Ide yang digunakan dalam studi selanjutnya diperkuat dengan merujuk pada studi-studi sebelumnya. Penelitian terdahulu berfokus pada studi-studi yang telah dilakukan. Hal ini memungkinkan adanya referensi ilmiah, yang dapat meningkatkan keandalan dan ketepatan temuan penelitian. Menganalisis publikasi ilmiah sebelumnya dapat membantu memahami perkembangan pengetahuan tentang topik ini sepanjang waktu, dan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru pada literatur yang ada dan diperbarui. Berikut rangkuman dari peneliti sebelumnya :

Tabel 2. 1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	(Ivashko et al. 2025) “ <i>Green Investments As A Tool For Sustainable Development: Between Corporate Responsibility And Market Strategies</i> ”	Independen (X) <i>Green Investment</i> Dependen (Y) <i>Corporate Social Responsibility, Market Strategies</i>	Regresi Linear Berganda	Penguatan sistem keuangan berkelanjutan, penerapan ESG, serta keterlibatan stakeholder menjadi kunci keberhasilan penerapan CSR dan green investment di tingkat korporasi.2. <i>Green investment</i> dan <i>CSR management</i> merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam mendorong pembangunan berkelanjutan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	(Rong Gong 2024) <i>Do peers' negative earnings surprises Stifle corporate social responsibility?</i>	Independen (X) <i>negative earnings surprise</i> Dependen (Y) <i>Corporate Social Responsibility</i>	Regresi Data Panel	Pengaruh negatif NES terhadap CSR lebih kuat pada perusahaan dengan kinerja keuangan rendah, karena mereka menghadapi tekanan investor untuk fokus pada hasil jangka pendek.
3.	(Setyahuni et al. 2023) <i>Does Green Investment Elevate CSR Performance? The Role of CSR Committee as Moderating Factor</i>	Independen (X) <i>Green Investment</i> Dependen (Y) <i>Corporate Social Responsibility</i>	Regresi Data Panel	<i>Green investment</i> dan CSR Comitte berpengaruh positif terhadap CSR <i>performance</i> . Namun, CSR <i>committee</i> tidak memoderasi hubungan antara <i>green investment</i> dan CSR <i>performance</i> .
4.	(Jianmu Ye et al. 2023) <i>The Effect of Green Investment and Green Financing on Sustainable Business Performance of Foreign Chemical Industries Operating in Indonesia: The Mediating Role of Corporate Social Responsibility</i>	Independen (X) <i>Green Investment</i> dan <i>Green Financing</i> Dependen (Y) <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dan <i>Sustainable Business Performance (SBP)</i> .	Regresi Linear Berganda	<i>Green Investment</i> dan <i>Green Financing</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dan <i>Sustainable Business Performance (SBP)</i> .
5.	(Limtaroli et al. 2023) <i>Meta Analisis: Beberapa Variabel yang Memengaruhi</i>	Independen (X) <i>CSR Disclosure, Firm Size, profitability, leverage,</i>	Regresi Linear Berganda	Pengungkapan CSR memengaruhi <i>earnings response coefficient</i> , yang dikarenakan pengungkapan CSR ini membangun citra dan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Earnings Response Coefficient (ERC)</i>	<i>company growth</i> Dependen (Y) <i>Earnings Response Coefficient (CAR, UE)</i>		image perusahaan sehingga besar kemungkinan akan ditanggapi secara positif oleh investor.
6.	(Ma et al. 2022) <i>Corporate Social Responsibility Disclosure, Market Supervision, and Green Investment</i>	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure, Market Supervision, and Green Investment</i>	Regresi Data Panel	CSR <i>disclosure</i> tidak otomatis mencerminkan komitmen terhadap investasi hijau, terutama di pasar negara berkembang yang sistem pengawasannya belum optimal.
7.	(Kusumawati et al. 2022) Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap <i>Corporate Social Responsibility (Csr)</i> : Untuk Menguji Teori Legitimasi	Independen (X) Agresivitas Pajak (CAPINT, ROA, Size) Dependen (Y) <i>Corporate Social Responsibility</i> .	Regresi Linear Berganda	1. Capital intensity (CINT): koefisien - 0,200, tidak signifikan. 2. Size: koefisien 0,003, tidak signifikan. 3. ROA: koefisien 0,007, tidak signifikan
8.	(Hardiana 2021) Does Divulcation of Corporate Social Responsibility Information Influence Earnings Response Coefficient?	Independen (X) <i>Corporate Social Responsibility</i> Dependen (Y) <i>Earnings Response Coefficient (CAR, UE)</i>	Regresi Linear Berganda	Pengungkapan informasi CSR tidak mempengaruhi ERC. Dapat disimpulkan bahwa investor dalam pengambilan keputusan masih sangat merujuk pada jumlah laba karena investor memperkirakan prospek perusahaan di masa depan berdasarkan laba yang

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				diperolehnya dari tahun ke tahun.

Sumber : Data sekunder diolah, 2025

2.2 Kajian teoritis

2.2.1 Stakeholder Theory

Stakeholder theory yang dikembangkan oleh (Freeman et al. 2005) menunjukkan bahwa perusahaan bukan saja memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham, namun terhadap setiap pihak juga yang ada sangkut paut dengan perusahaan (*stakeholders*). Teori *stakeholder* mendasarkan pada pembangunan kerangka kerja dapat menangani masalah. Teori ini menekankan bahwa bentuk keberhasilan jangka panjang perusahaan berasal dari kesanggupannya mengelola hubungan dengan seluruh stakeholder, termasuk karyawan, konsumen, pemasok, komunitas lokal, pemerintah, dan lingkungan.

Dalam konteks CSR, *stakeholder theory* memperjelas pemahaman mengapa perusahaan perlu melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Menurut teori ini, perusahaan yang mampu memenuhi ekspektasi stakeholders akan memperoleh legitimasi sosial, dukungan operasional, dan keberlanjutan bisnis jangka panjang (Awa et al. 2024). *Stakeholder* mempunyai kewenangan untuk memahami semua informasi tentang kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan secara tidak langsung akan mendapat tekanan yang meminta manajemen untuk menyampaikan lebih banyak informasi.

2.2.2 CSR

Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), CSR didefinisikan sebagai komitmen berkelanjutan dari pemilik bisnis agar bertindak etis serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, juga menambah kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat luas. Dalam lingkungan bisnis, CSR telah berkembang melampaui sekadar inisiatif

opsional atau sukarela yang dilakukan oleh perusahaan, kini menjadi persyaratan yang diatur secara hukum, terutama ditekankan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007.

CSR didefinisikan sebagai “tindakan dan kebijakan organisasi yang spesifik konteks yang mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan dan tiga pilar utama kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan”, semakin menarik perhatian di semua sektor ekonomi dan masyarakat. CSR, dengan kata lain, adalah sebuah ide atau jenis tanggung jawab perusahaan. Baik masyarakat maupun lingkungan adalah sasaran dari kewajiban ini. Kewajiban ini dapat ditunjukkan dengan menyediakan layanan yang andal untuk semua barang, jasa, proyek layanan masyarakat, dan lain-lain (Maula Naufiana Al-Haq 2024). Di seluruh dunia, berbagai perkembangan telah menyebabkan peningkatan regulasi untuk pelaporan topik CSR yang memengaruhi praktik bisnis (Ernst et al. 2025).

2.2.3 Green Investment

Green investment atau *sustainable investment* didefinisikan sebagai alokasi sumber daya finansial perusahaan untuk aktivitas, proyek, teknologi, atau aset yang memberikan manfaat lingkungan atau mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan (Purwanti, 2023). Konsep ini mencakup berbagai bentuk investasi, mulai dari teknologi bersih (*clean technology*), *renewable energy*, *energy efficiency*, hingga *sustainable supply chain management*.

Green investment adalah strategi perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankan dukungan dari para *stakeholders*. Dengan melakukan hal tersebut, perusahaan mengelola dampak negatif dari aktivitas operasional terhadap lingkungan dengan meminimalkan penggunaan energi dan mengurangi emisi karbon (Indriastuti et al. 2021).

2.2.4 Capital Intensity

Capital intensity atau intensitas modal mencerminkan pilihan strategis perusahaan dalam teknologi produksi dan model bisnis. Perusahaan dengan intensitas modal yang tinggi umumnya beroperasi di industri yang memerlukan

investasi besar dalam mesin, peralatan, dan infrastruktur, seperti manufaktur, utilitas, telekomunikasi, dan industri ekstraktif (Darsani et al. 2021).

Capital intensity mencerminkan *strategic choices* perusahaan dalam *production technology* dan *business model* (Novotná et al. 2020). Penggunaan mesin, peralatan, dan fasilitas produksi yang intensif dapat menimbulkan eksternalitas negatif seperti polusi, penggunaan sumber daya alam yang besar, dan risiko kecelakaan industri.

Studi yang meneliti 1.590 perusahaan non-keuangan di Taiwan periode 2007-2020 menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh kinerja CSR, yang mengindikasikan bahwa intensitas modal dan CSR memiliki hubungan yang kompleks dalam konteks *stakeholder management* (Hsu et al. 2023).

2.2.5 Unexpected Earnings

Unexpected earnings, yang juga dikenal sebagai *earnings surprise* atau *earnings forecast error*, merupakan selisih antara pendapatan aktual yang dilaporkan dengan pendapatan yang diperkirakan oleh analis keuangan, model seri waktu, atau ekspektasi pasar (Brown, 2001). Konsep ini merupakan salah satu ukuran fundamental dalam ekonomi keuangan untuk mengukur kualitas pendapatan dan efisiensi pasar.

Unexpected earnings, baik atau buruk, memengaruhi kinerja saham dan dapat menggerakkan harga saham ke atas atau ke bawah. Investor tertarik pada harga saham perusahaan karena mereka berinvestasi di perusahaan dengan nilai pasar tinggi dan bukan di perusahaan yang nilai pasarnya statis atau telah menurun dari waktu ke waktu. Dengan demikian, manajemen memastikan bahwa nilai pasar mereka kompetitif dengan perusahaan di industri yang serupa (Ogbaisi et al. 2022).

2.2.6 Integrasi Keislaman

Allah berfirman dalam Alquran pada surat Al-Qashash/ 20 : 77 yaitu :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Yang artinya : “*Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*” (Qs. Al-Qashash/ 20 : 77).

Ayat ini menekankan pentingnya keseimbangan antara kepentingan duniawi dan ukhrawi, serta kewajiban untuk berbuat baik kepada sesama dan menjaga lingkungan. Dalam konteks bisnis, hal ini berarti perusahaan harus menjalankan operasionalnya dengan tetap memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Terdapat hadis shahih yang diriwayatkan oleh HR. Ibnu Majah, No. 2340 :

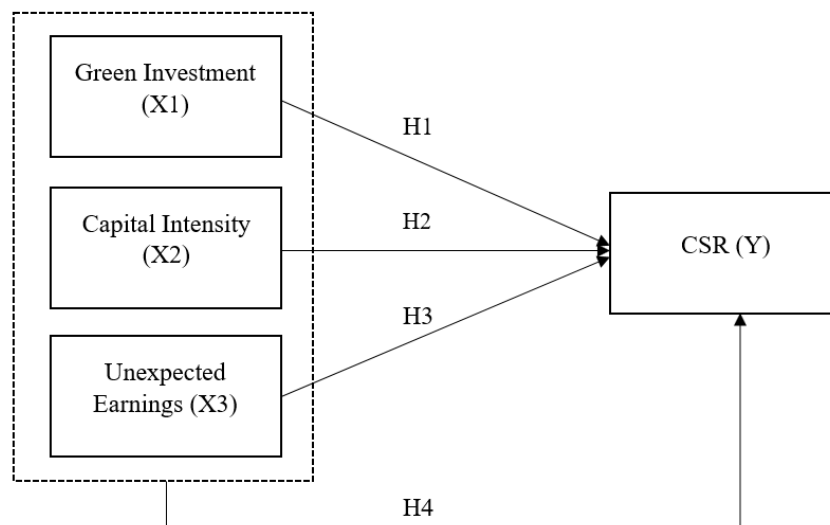
لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

(*la dharara wa la dhirar*) atau yang artinya “Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan tidak boleh pula membahayakan orang lain.” (HR. Ibnu Majah, No. 2340)

Hadis “*Lā dharar wa lā dhirār*” (HR. Ibnu Majah) menjadi dasar bahwa kegiatan usaha tidak boleh merugikan diri sendiri maupun pihak lain. Dalam konteks modern, hal ini sejalan dengan prinsip CSR, di mana perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan, memperhatikan karyawan, melindungi konsumen dan memberdayakan masyarakat.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini memberikan gambaran pembahasan tentang pengaruh *Green Investment*, *Capital Intensity* dan *Unexpected Earnings* terhadap CSR. Berikut adalah kerangka konseptual yang dapat digambarkan :



Gambar 2. 2
Kerangka Konseptual

Sumber : Peneliti 2025

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu dan teorinya, maka rumusan dari hipotesis penelitian ini berdasarkan kerangka konseptual adalah sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh *Green Investment* Terhadap CSR

Green investment atau investasi hijau adalah alokasi sumber daya finansial perusahaan untuk aktivitas, proyek, teknologi, atau aset yang memberikan manfaat lingkungan atau mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan (Zhang, 2024). Perusahaan-perusahaan yang sangat mencemari lingkungan mungkin memilih merger dan akuisisi hijau karena tekanan opini publik. Menurut teori *stakeholder*, kesadaran lingkungan masyarakat dapat memengaruhi peran produksi perusahaan (Wu 2024).

Perusahaan yang melakukan investasi hijau memiliki motivasi yang kuat untuk mengungkapkan aktivitas CSR mereka sebagai bentuk interaksi berbagai factor yang kompleks kepada *stakeholders* mengenai komitmen lingkungan yang dimiliki (Rawat, 2021). Investasi dalam teknologi bersih, energi terbarukan, dan efisiensi energi mencerminkan orientasi jangka panjang perusahaan terhadap

keberlanjutan, yang secara natural mendorong peningkatan pengungkapan dan implementasi program CSR.

Studi oleh (Muslih et al. 2024) di sector energi mengonfirmasi bahwa *green investment* secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap *carbon emission disclosure* yang dimana masih bersangkutan dengan CSR. Namun, dalam kaitannya dengan teori stakeholder, pengakuan dari investor dan masyarakat yang dibutuhkan oleh perusahaan mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan isu lingkungan, karena perusahaan mempunyai tanggung jawab bukan hanya pada sosial tetapi juga pada lingkungan.

H1 : *Green Investment* berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*

2.4.2 Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap CSR

Capital intensity mencerminkan pilihan strategis perusahaan dalam teknologi produksi dan model bisnis, dimana perusahaan dengan intensitas modal tinggi umumnya beroperasi di industri yang memerlukan investasi besar dalam mesin, peralatan, dan infrastruktur (Novotná et al. 2020). Dalam konteks CSR, *Capital intensity* memiliki relevansi khusus karena perusahaan dengan intensitas modal tinggi seringkali memiliki jejak lingkungan yang lebih besar, menciptakan tekanan dari *stakeholders* untuk memaparkan komitmen akan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Sihombing et al. 2022).

Dalam perspektif *stakeholder theory*, *capital intensity* berperan dalam membantu perusahaan mengetahui jumlah aset perusahaan yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan. Keputusan tersebut ditetapkan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga meminimalkan kerugian yang mungkin diterima stakeholder (Nur Fajriah et al. 2024).

Perusahaan dengan aset tetap yang besar memiliki *exposure* risiko operasional dan regulasi yang lebih tinggi, sehingga mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam melakukan aktivitas CSR sebagai strategi *risk management* dan legitimasi sosial (Richardson et al. 2024). Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati et al. 2022) mengonfirmasi bahwa perilaku tersebut tidak

signifikan di sektor batubara. Sejauh ini masih belum ada temuan terbaru yang menunjukkan bahwa *capital intensity* menjadi prediktor yang signifikan untuk CSR *performance* di sektor manufaktur.

H2 : *Capital Intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*

2.4.3 Pengaruh *Unexpected Earnings* Terhadap CSR

Unexpected earnings, yang didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan aktual yang dilaporkan dengan pendapatan yang diperkirakan oleh analis keuangan (Brown, 2001), dapat mencerminkan informasi dan kemampuan manajemen yang bersifat privat. (Abraham et al. 2016) berpendapat bahwa repertoar pengetahuan yang luas meningkatkan efektivitas peran pemantauan analis, mendorong investasi dan dukungan *stakeholders* perusahaan dalam proyek-proyek dengan potensi keuntungan jangka panjang, dan meningkatkan pendapatan yang menyebabkan *unexpected earnings*.

Dari sudut pandang *stakeholder theory*, tanggungjawab perusahaan kepada para stakeholder, dicerminkan melalui penyampaian informasi terkait kinerja perusahaan sesuai kondisi fisik sebenarnya. Para stakeholder setiap periodic akan memantau seluruh aktivitas manajemen melalui laporan keuangan. Apabila hasil pelaporan keberlanjutan dengan laporan keuangan jauh dari pertimbangan atau tidak logis, maka stakeholder akan beranggapan adanya gambaran semu karena laporan keuangan tidak dapat menunjukkan potensi laba sesungguhnya atau dengan kata lain menyesatkan para stakeholder dan berujung pada penanggungan biaya oleh setiap pihak,termaksud principal, agent dan stakeholder (Haydar et al. 2024).

Perusahaan dengan *unexpected earnings* yang positif memiliki fleksibilitas finansial yang lebih besar untuk berinvestasi dalam program-program CSR jangka panjang tanpa mengorbankan kepentingan jangka pendek pemegang saham (Almahrog et al. 2018). *Unexpected earnings* yang konsisten positif juga mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan, yang memungkinkan perencanaan dan implementasi strategi CSR yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Namun, penelitian oleh (Moratis et al. 2018) menggunakan data panel dari *emerging markets* menunjukkan bahwa *unexpected earnings* berpengaruh positif

signifikan terhadap CSR *disclosure*, terutama pada perusahaan dengan governance yang kuat. Studi ini mengargumentasikan bahwa *unexpected earnings* memberikan "slack resources" yang memungkinkan manajemen untuk berinvestasi dalam aktivitas CSR yang dapat meningkatkan reputasi jangka panjang perusahaan.

H3 : *Unexpected Earnings* berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*

2.4.4 Pengaruh Simultan *Green Investment*, *Capital Intensity*, dan *Unexpected Earnings* terhadap CSR

Berdasarkan *stakeholder theory*, kombinasi dari *green investment*, *capital intensity*, dan *unexpected earnings* dapat menciptakan sinergi yang memperkuat komitmen perusahaan terhadap CSR. *Green investment* memberikan fondasi strategis untuk keberlanjutan, *capital intensity* mencerminkan kapabilitas operasional dan sumber daya yang dimiliki, sedangkan *unexpected earnings* memberikan fleksibilitas finansial untuk implementasi program CSR yang lebih komprehensif (Jha et al. 2024).

Integrasi ketiga faktor ini mencerminkan kemampuan perusahaan yang bersifat VRIN (*valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable*) dalam mengembangkan *competitive advantage* melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab (Medina et al. 2021). Perusahaan yang mampu mengoptimalkan *green investment* dengan memanfaatkan *capital intensity* yang dimiliki dan didukung oleh *unexpected earnings* yang positif akan memiliki posisi yang lebih kuat untuk mengimplementasikan strategi CSR yang terintegrasi dan berkelanjutan.

H4 : *Green investment*, *Capital intensity*, dan *Unexpected Earnings* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CSR.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *explanatory research* atau penelitian penjelasan. Penelitian *explanatory* memiliki tujuan menjelaskan hubungan kausal antar variabel serta menguji hipotesis yang sudah dirumuskan atas dasar teori yang ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan positivis dengan paradigma kuantitatif. Pendekatan positivis merujuk pada objektivitas, pengujian empiris, dan pemakaian metode statistik untuk menguji hubungan antar variabel (SP Amruddin, 2022).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan diambil dari laporan keuangan pada tahun 2021 sampai 2024 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tersedia di situs resmi BEI (www.idx.co.id). Sebagai tempat penelitian web ini memiliki semua data lengkap seperti laporan keuangan yang audit, CALK, laporan keberlanjutan dan sub sektornya yang nantinya dapat memberikan data yang jelas untuk dilakukan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2021 hingga 2024. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan menelusuri dan mengunduh laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari website BEI dan website resmi masing-masing perusahaan. Setiap data kemudian diseleksi dan dievaluasi berdasarkan kelengkapan informasi CSR dan rasio keuangan yang diperlukan.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 80 perusahaan manufaktur yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Sampel tersebut merupakan bagian kecil dari populasi yang dipilih dengan metode spesifik dan memiliki karakteristik yang jelas dan lengkap, sehingga dianggap mampu mewakili populasi secara keseluruhan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut (Yoon et al. 2012) Teknik ini bertujuan untuk memberikan peneliti sebanyak mungkin informasi tentang subjek penting yang sedang mereka teliti. Data yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah data yang memenuhi syarat penelitian yang akan diolah dan dianalisis lebih lanjut, untuk itu kriteria yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024
2. Perusahaan yang menerbitkan annual report pada tahun 2021-2024
3. Perusahaan yang menerbitkan sustainability report pada tahun 2021-2024
4. Perusahaan yang mengungkapkan laporan CSR melalui laporan tahunannya dengan Indeks Standar GRI tahun 2021 pada tahun 2021-2024
5. Perusahaan yang tidak memiliki profit negative pada tahun 2021-2024
6. Perusahaan yang tidak mendapat penghargaan PROPER

Tabel 3. 1
Hasil Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024	228
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan annual report pada tahun 2021-2024	(24)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan sustainability report pada tahun 2021-2024	(28)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan laporan CSR melalui laporan tahunannya dengan Indeks Standar GRI tahun 2021 pada tahun 2021-2024	(61)

5.	Perusahaan manufaktur yang memiliki profit negative pada tahun 2021-2024	(50)
6.	Perusahaan manufaktur yang tidak mendapat penghargaan PROPER	(44)
	Jumlah sampel penelitian terpilih	21
	Periode penelitian	4
	Jumlah sampel selama periode 4 tahun	84

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil dari purposive sampling, diperoleh 20 perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria, perusahaan tersebut adalah :

Tabel 3. 2
Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT Astra Argo Lestari Tbk
2.	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
3.	ASII	PT Astra Internasional Tbk
4.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
5.	BWPT	PT Eagle High Plantation Tbk
6.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7.	FAPA	PT FAP Agri Tbk
8.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
10.	INTP	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
11.	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
12.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13.	MERK	PT Merck Indonesia Tbk
14.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
15.	SIDO	Pt Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
16.	SMBR	Semen Baturaja Tbk
17.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
18.	SMSM	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
19.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk
20.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
21.	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

selama periode 2021 hingga 2024. Laporan keuangan ini merupakan laporan yang telah diaudit oleh auditor independen dan dapat diakses melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, Menurut (Syahroni, 2010) metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber, seperti buku, arsip, makalah, catatan numerik, foto, serta laporan dan catatan yang dapat mendukung proses penelitian. Dokumen-dokumen tersebut kemudian dianalisis untuk memastikan kesesuaian data penelitian dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun informasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 CSR

CSR mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberi kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Dalam praktiknya, CSR bukan hanya tindakan sosial, tetapi juga bagian dari strategi bisnis perusahaan yang berdampak pada citra dan kinerja perusahaan. Perusahaan yang konsisten melaksanakan CSR biasanya mendapatkan reputasi yang lebih bagus serta meningkatkan loyalitas konsumen dan investor (Herleni et al. 2021). Beberapa penelitian menunjukkan semakin tinggi perhatian perusahaan terhadap CSR, berarti semakin besar juga kemungkinan perusahaan mengungkapkannya secara transparan dalam laporan tahunan.

3.7.2 *Green Investment*

Green investment merupakan bentuk penanaman modal yang memiliki komitmen terhadap konservasi sumber daya alam, penemuan alternatif energi baru atau terbarukan, proyek udara atau air bersih dan aktivitas ramah lingkungan lainnya (Fathiyah Alifah Fitriyani et al. 2025). Menurut (Azhari et al. 2023), *green investment* adalah metode bagi perusahaan untuk berinvestasi guna

melindungi lingkungan dan menghentikan polusi. Pengukuran *green investment* menggunakan peringkat PROPER. Ada 5 tingkatan dalam peringkat PROPER yaitu peringkat pertama diberi warna emas, peringkat kedua diberi warna hijau, peringkat ketiga diberi warna biru, peringkat keempat diberi warna merah, dan peringkat terakhir diberi warna hitam (Kementrian Lingkungan Hidup, 2013).

3.7.3 *Capital Intensity*

Capital intensity, adalah perbandingan jumlah aset tetap perusahaan terhadap total aset perusahaan. Proporsi aset tetap terhadap total aset perusahaan bisa dilihat dari rasio intensitas aset tetap perusahaan (Iqbal et al. 2022). Strategi tersebut dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap lebih besar berpotensi menggunakan strategi *capital intensity* untuk mengurangi beban pajak perusahaan (Setyaningsih et al. 2023) (Rossa, 2022).

$$CAP = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.7.4 *Unexpected Earnings*

Unexpected earnings (laba kejutan) adalah selisih laba yang diharapkan dengan laba aktual. *Earning Response Coefficient* (ERC) dapat digunakan untuk mengukur informasi laba. Tingginya ERC berarti kualitas informasi laba yang dibutuhkan untuk investor sudah baik untuk membantu investor dalam membuat keputusan ekonominya (Faridayanti et al. 2021) :

$$\text{Unexpected Earnings} = \frac{E_{it} - (E_{it-1})}{(E_{it-1})}$$

Pada penjelasan diatas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat variabel Independen (X), satu variabel (Y) dan satu variabel moderasi (Z). Untuk itu penjelasan dari definisi operasional variabelnya pada tabel berikut :

Tabel 3. 3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Variabel Independen (X)				
1.	<i>Green investment</i>	<i>Green Investment</i>	1 = Emas 2 = Hijau	(Adella)

		dapat diukur dengan tingkatan PROPER	3 = Biru 4 = Merah 5 = Hitam	Tanasya et al. (2020)
2.	<i>Capital intensity</i>	<i>Capital Intensity</i> dapat diukur menggunakan total asset tetap bersih dibagi total aset	$CAP = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Widiyaha et al. 2025)
3.	<i>Unexpected Earnings</i>	<i>Unexpected earnings</i> dapat dihitung dengan Laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya	$\text{Unexpected Earnings} = \frac{E_{it} - (E_{it-1})}{(E_{it-1})}$	(Chandra Devi Ridhmanthia 2020)
Variabel Dependen (Y)				
4.	CSR	CSR mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberi kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya	Standar Gri tahun 2021	(Tri Setyo Mulyani 2022)

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.8 Analisis data

Perangkat lunak Eviews digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Sumber referensi utama dalam studi ini adalah pendekatan analisis regresi data panel. Teknik statistik yang disebut analisis data panel dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana variabel prediktor mempengaruhi respon variable.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean, median, standar deviasi, skewness, dan kurtosis dari setiap variabel

penelitian (Martias, 2021). Analisis ini bertujuan untuk memahami distribusi data dan mengidentifikasi potensi *outlier* yang dapat mempengaruhi hasil analisis regresi.

3.8.2 Analisis pendekatan Model

Data panel merupakan kombinasi antara data *cross-section* dan *time series* yang memungkinkan penelitian untuk mengamati unit observasi yang sama (perusahaan) selama beberapa periode waktu (Beck et al. 1995). Dalam penelitian ini, data panel terdiri dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (*cross-section*) yang diamati selama periode 2021-2024 (*time series*).

3.8.3 Analisis Pemilihan Model

Pemilihan model terbaik dalam analisis data panel dilakukan melalui serangkaian uji statistik untuk menentukan model yang paling sesuai dengan karakteristik data penelitian yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Random Effect Model* (REM), dan *Fixed Effect Model* (FEM)

3.8.3.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed effect Model* (FEM). Hipotesis uji Chow adalah (Toyoda, 2016) :

H_0 : Model PLS lebih tepat digunakan

H_1 : Model FEM lebih tepat digunakan

Statistik uji Chow mengikuti distribusi F dengan rumus: $F = [(SSR_1 - SSR_2)/(N-1)] / [SSR_2/(NT-N-K)]$

Dimana:

SSR_1 = *Sum of Square Residual* dari model PLS

SSR_2 = *Sum of Square Residual* dari model FEM

N = Jumlah *unit cross-section*

T = Jumlah periode waktu

K = Jumlah variabel independen

Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $p\text{-value} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan model FEM lebih tepat digunakan.

3.8.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara *Fixed effect* Model (FEM) dengan Random Effect Model (REM) (Baltagi et al. 2016). Hipotesis uji Hausman adalah :

H₀: Model REM lebih tepat digunakan

H₁: Model FEM lebih tepat digunakan

Statistik uji Hausman mengikuti distribusi chi-square dengan rumus: $H = (\beta_{FEM} - \beta_{REM})' [\text{Var}(\beta_{FEM}) - \text{Var}(\beta_{REM})]^{-1} (\beta_{FEM} - \beta_{REM})$

Jika H-hitung > χ^2 -tabel atau p-value < α (0,05), maka H₀ ditolak dan model FEM lebih tepat digunakan.

3.8.3.3 Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji LM digunakan untuk memilih antara model *Pooled Least Square* (PLS) dengan *Random Effect Model* (REM). Hipotesis uji LM adalah (Jeffrey M. Wooldridge, 1999):

H₀: Model PLS lebih tepat digunakan

H₁: Model REM lebih tepat digunakan

Statistik uji LM mengikuti distribusi chi-square dengan rumus Breusch-Pagan: $LM = [NT/2(T-1)] * [\sum_i (\sum_{it} e_{it})^2 / \sum_i \sum_{it} e_{it}^2 - 1]^2$

Jika LM-hitung > χ^2 -tabel atau p-value < α (0,05), maka H₀ ditolak dan model REM lebih tepat digunakan.

3.8.4 Persamaan Regresi Data panel

Berdasarkan hasil uji pemilihan model, persamaan regresi data panel yang akan digunakan adalah (Iqbal, 2015):

Model Pooled Least Square: $CSR_{it} = \alpha + \beta_1 GI_{it} + \beta_2 CI_{it} + \beta_3 UE_{it} + \varepsilon_{it}$

Model Fixed Effect: $CSR_{it} = \alpha_i + \beta_1 GI_{it} + \beta_2 CI_{it} + \beta_3 UE_{it} + \varepsilon_{it}$

Model Random Effect: $CSR_{it} = \alpha + \beta_1 GI_{it} + \beta_2 CI_{it} + \beta_3 UE_{it} + (\mu_i + \varepsilon_{it})$

Dimana:

CSR_{it} = *Corporate Social Responsibility* perusahaan i pada tahun t

GI_{it} = *Green Investment* perusahaan i pada tahun t

CI_{it} = *Capital Intensity* perusahaan i pada tahun t

UE_{it} = *Unexpected Earnings* perusahaan i pada tahun t

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi untuk setiap variabel independen

α_i = *Fixed effect* untuk perusahaan i (dalam model FEM)

μ_i = *Random effect* untuk perusahaan i (dalam model REM)

ε_{it} = *Error term*

$i = 1, 2, \dots, N$ (*unit cross-section/perusahaan*)

$t = 1, 2, \dots, T$ (periode waktu: 2021-2024)

3.8.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) sehingga hasil estimasi dapat dipercaya dan tidak bias (Aditiya et al. 2023).

3.8.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal, yang merupakan asumsi penting dalam analisis regresi. Normalitas data penting karena mempengaruhi validitas uji hipotesis dan interpretasi hasil analisis (Padegogik, 2025). Apabila skor probabilitas hasil uji (Signifikansi Asimtotik) $> 0,05$ dapat dikatakan terdistribusi residu model normal, serta jika $< 0,05$ maka sebaliknya.

3.8.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Skor VIF ialah metrik yang dimanfaatkan dalam penyelidikan ini. Multikolinearitas terdapat dalam model regresi jika nilai VIF lebih besar dari 0.85, dan sebaliknya.

3.8.5.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi serial dalam residual. Dalam data panel, uji autokorelasi dilakukan menggunakan *Wooldridge Test* dengan hipotesis (Jeffrey M. Wooldridge, 1999).

H_0 : Tidak ada autokorelasi

H_1 : Ada autokorelasi

Statistik uji Wooldridge mengikuti distribusi F. Jika $p\text{-value} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan tidak ada autokorelasi.

3.8.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians error term adalah konstan (homoskedastisitas). Uji yang digunakan adalah Breusch-Pagan-Godfrey Test dengan hipotesis (Syukriyah, 2011).

H_0 : Tidak ada heteroskedastisitas (homoskedastisitas)

H_1 : Ada heteroskedastisitas

Statistik uji BP: $LM = N * R^2_u$

Dimana R^2_u adalah R-squared dari regresi auxiliary. Jika $p\text{-value} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan tidak ada heteroskedastisitas.

3.8.6 Uji Hipotesis

Metode statistik untuk menentukan kebenaran pernyataan hipotesis atau dugaan mengenai parameter populasi disebut pengujian hipotesis. Mencari tahu apakah data sampel mengkonfirmasi atau menolak hipotesis yang dinyatakan adalah tujuan utama pengujian hipotesis. Subbidang statistik inferensial yang disebut pengujian hipotesis digunakan untuk mengevaluasi kebenaran klaim secara statistik dan membuat kesimpulan.

3.8.6.1 Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Mardiatmoko 2020).

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima bila Signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh)

H_0 ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh)

3.8.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi pada model regresi linier baik itu regresi linier sederhana maupun berganda berbeda secara signifikan dari nol, atau dengan kata lain, untuk menguji apakah suatu variabel independen prediktor berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen (terikat) setelah mempertimbangkan variabel lainnya. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikansi konstanta pada tiap variabel Independen dan Dependen (Dewi, 2016). Jika nilai probabilitas kurang dari signifikansi $< 0,05$ variabel independen dianggap memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen, dan jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 dianggap tidak memiliki pengaruh sama sekali. Jika nilai t-count lebih besar dari nilai t-table, maka dampak dianggap signifikan dan sebaliknya.

3.8.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1 menunjukkan model semakin baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Soedyafa et al. 2020).

Untuk data panel, digunakan R-squared Within, Between, dan Overall:

Within R^2 : Mengukur variasi yang dijelaskan dalam *unit cross-section*

Between R^2 : Mengukur variasi yang dijelaskan antar *unit cross-section*

Overall R^2 : Mengukur variasi keseluruhan yang dijelaskan oleh model

Interpretasi nilai R^2 yang diadaptasi untuk penelitian akuntansi dan keuangan:

$0,02 \leq R^2 < 0,13$: Efek kecil

$0,13 \leq R^2 < 0,26$: Efek sedang

$R^2 \geq 0,26$: Efek besar

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum atau contoh dari karakteristik data yang sedang dipelajari. Nilai rata-rata, nilai tertinggi dan terendah, varians, dan penyajian visual dalam tabel, diagram, atau grafik hanyalah beberapa cara statistik deskriptif dapat ditampilkan. *Green Investment (X1)*, *Capital Intensity (X2)*, *Unexpected Earnings (X3)*, dan CSR (Y) merupakan beberapa variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Green Investment	3.000000	9.000000	3.785714	1.242534
Capital Intensity	0.028805	3.508728	0.391637	0.393813
Unexpected Earnings	-0.991085	16.94871	0.651910	2.344821
CSR	0.128205	16.94871	0.591336	0.181043
Observations	84	84	84	84

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 2025

Hasil analisis deskriptif untuk variabel *Green Investment* menghasilkan nilai mean variabel *Green Investment* sebesar 3.785714 dengan standar deviasi sebesar 1.242534. Nilai minimum sebesar 3.000000, sedangkan untuk nilai maximum sebesar 9.000000 menunjukkan variasi data yang rendah, artinya Sebagian besar perusahaan memiliki rentang nilai yang relative sempit (3-9) mengindikasikan bahwa praktik green investment di perusahaan sample masih dalam tahap awal atau moderat.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel *Capital Intensity* menghasilkan nilai rata-rata 0.391637 dengan standar deviasi 0.393813. Nilai minimum 0.028805, sedangkan untuk maximum 3.508728, menunjukkan adanya variasi yang cukup besar antara perusahaan dalam hal capital intensity. Hal ini wajar karena perusahaan dalam sampel berasal dari berbagai sektor industri dengan karakteristik aset yang berbeda-beda. Perusahaan dengan nilai capital intensity yang tinggi menunjukkan bahwa mereka lebih bergantung pada aset tetap dalam operasional bisnisnya.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel *Unexpected Earnings* menghasilkan nilai mean 0.651910 dengan standar deviasi 2.344821. Nilai minimum -0.991085, sedangkan untuk nilai maximum sebesar 16.94871, mengindikasikan bahwa terdapat variasi yang sangat tinggi dalam unexpected earnings antar perusahaan. Beberapa perusahaan mengalami laba tak terduga yang jauh lebih tinggi atau lebih rendah dari ekspektasi pasar, yang mencerminkan volatilitas kinerja keuangan perusahaan dalam sampel.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel CSR menghasilkan nilai mean 0.591336 dengan standar deviasi 0.181043. Nilai minimum 0.128205, sedangkan untuk nilai maximum sebesar 0.987607, menunjukkan variasi yang relatif moderat dalam tingkat pengungkapan CSR antar perusahaan. Nilai rata-rata yang berada di tengah-tengah rentang mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel melakukan pengungkapan CSR pada tingkat yang cukup memadai.

4.1.2 Hasil Uji Pemilihan Model

Ada tiga pendekatan model yang tersedia untuk analisis data panel, yaitu Random Effect Model (REM), Fixed Effect Model (FEM), dan Common Effect Model (CEM). Analisis pemilihan model ini dilakukan untuk memilih model yang optimal. Uji pemilihan model yang pertama dari berbagai uji pemilihan model yang digunakan adalah uji Chow:

4.1.2.1 Uji Chow

Common Effect Model dan Fixed Effect Model dibandingkan untuk melihat mana yang lebih tepat dengan menggunakan uji Chow. Hasil uji chow dapat dilihat pada sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.195056	(20.60)	0.0000
Cross-section Chi-square	155.907397	20	0.0000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 2025

Berdasarkan hasil uji Chow pada tabel 4.2, nilai probabilitas Cross-section Chi-square adalah 0,000. Karena angka tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Fixed Effect Model yang terpilih untuk dilakukan pengujian dalam penelitian ini. Jika yang terpilih adalah Fixed Effect Model maka untuk selanjutnya langsung dilakukan uji Hausman.

4.1.2.2 Hasil Uji Hausman

Tabel 4.3
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.254922	3	0.7399

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 2025

Berdasarkan hasil uji Hausman pada tabel 4.3, nilai probabilitas Cross-section random adalah 0,7399. Karena angka tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa Random Effect Model yang terpilih untuk dilakukan pengujian dalam penelitian ini. Jika yang terpilih adalah Random Effect Model maka untuk selanjutnya langsung dilakukan uji LM.

4.1.2.3 Hasil Uji LM

Pemilihan model yang lebih unggul antara Fixed Effect Model dan Common Effect Model dapat langsung menggunakan uji LM. Tabel 4.3 di bawah ini menampilkan hasil uji LM :

Tabel 4.4
Hasil Uji Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	75.03043 (0.0000)	0.23530 (0.8781)	75.05396 (0.0000)

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 2025

Berdasarkan hasil uji LM pada tabel 4.3, nilai Breusch-Pagan mendapati hasil 0.0000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan Random Effect Model yang terpilih untuk menjadikan REM sebagai patokan pengujian. Hal ini mengkonfirmasi bahwa variasi antar perusahaan perlu diperhitungkan dalam model, namun sebaiknya diperlakukan sebagai random effect bukan common effect.

4.1.3 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dipastikan dengan analisis regresi data panel, yang mempertimbangkan perbedaan individu secara cross-sectional dan perubahan deret waktu. Hasil analisis regresi data panel dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.5
Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.327521	0.058553	5.593546	0.0000
GI	0.071849	0.012271	5.855281	0.0000
CI	-0.008347	0.027869	-0.299503	0.7653
UE	-0.007539	0.004161	-1.811898	0.0738

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 2025

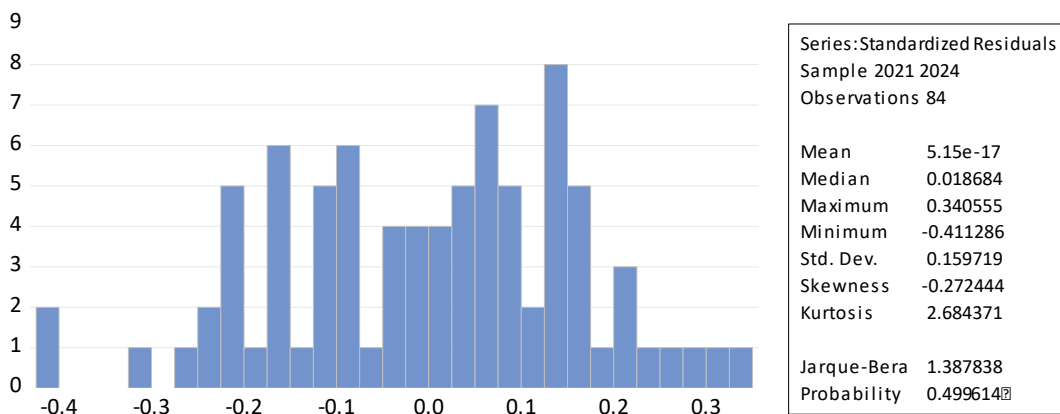
Mengacu pada Tabel 4.4, persamaan dari model regresi yang dianalisis dapat disusun sebagai berikut :

$$CSR = 0,327521 + 0,071849GI - 0,008347CI - 0,007539*UE + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar 0.32 artinya tanpa adanya variable Green Investment (X1), Capital Intensity (X2) dan Unexpected Earnings (X3) maka variable CSR (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 31%
2. Variabel *Green Investment* (X1) memperoleh nilai koefisien sebesar 0.071, yang artinya jika variabel *Green Investment* (X1) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel CSR (Y) akan mengalami peningkatan 7%.
3. Variabel *Capital Intensity* (X2) memperoleh nilai koefisien sebesar -0,008, yang artinya jika variabel *Capital Intensity* (X2) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel CSR (Y) akan mengalami penurunan 0,9%.
4. Variabel *Unexpected Earnings* (X3) memperoleh nilai koefisien sebesar -0,007, yang artinya jika variabel *Unexpected Earnings* (X3) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel CSR (Y) akan mengalami penurunan 0,7%.

4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.6
Hasil Uji Asumsi Klasik



Berdasarkan hasil uji asumsi klasik pada tabel 4.6, nilai probabilitas Jarque-Bera adalah 0,499614. Karena angka tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data terdistribusikan secara normal. Distribusi normal residual mengindikasikan bahwa asumsi klasik normalitas telah terpenuhi, sehingga hasil parameter dan pengujian hipotesis dapat diandalkan. Uji statistik (t-test dan F-test)

yang dilakukan valid dan kesimpulan yang diambil memiliki dasar statistik yang kuat.

4.1.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk memastikan apakah variabel-variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linear yang signifikan satu sama lain. Hal ini dapat mengakibatkan multikolinearitas dan mengurangi ketepatan hasil estimasi regresi. Hasil uji multikolinearitas dalam tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

	GI	CI	UE
GI	1.000000	0.234526	0.51274
CI	0.234526	1.000000	-0.066338
UE	0.051274	-0.066338	1.000000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 2025

Jika nilai koefisien korelasi suatu model regresi tidak melebihi nilai 0,85 maka model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.7. Nilai korelasi tertinggi hanya 0,234526 antara GI dan CI, yang masih tergolong korelasi lemah. Dengan tidak adanya multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen memberikan informasi yang unik dan berbeda dalam menjelaskan variabel dependen CSR. Estimasi koefisien regresi tidak bias, standar error tidak menggelembung, dan pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan valid..

4.1.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan Random Effect Model (REM) sebagai model analisis yang diterapkan. Sebelum model REM diterapkan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas dan keandalan hasil estimasi. Jika hasil pengujian mencapai hasil Random Effect Model (REM) tidak perlu dilakukan pengujian Heteroskedastisitas.

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

4.1.5.1 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menilai apakah setiap faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Dengan kata lain, tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan sesuai dan berguna untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Berikut hasil uji F pada penelitian ini.

Tabel 4.8

Hasil Uji F

F-statistic	12.69379
Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 2025

Hasil ini menampilkan nilai F-statistic sebesar 12,69379 merupakan nilai statistik yang dihitung dari perbandingan antara mean square regression dengan mean square residual. Nilai F-statistic yang tinggi mengindikasikan bahwa variasi yang dijelaskan oleh model jauh lebih besar dibandingkan variasi yang tidak dapat dijelaskan. Nilai prob. (F-statistic) sebesar 0.000001 ($<0,05$) menunjukkan tingkat signifikansi yang sangat tinggi. Nilai probabilitas yang sangat kecil ini (jauh di bawah 0,05 maupun 0,01) mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh bukan karena kebetulan semata. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independent (X) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

4.1.5.2 Hasil Uji t

Untuk menentukan apakah setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel secara parsial, maka dapat diuji dengan menggunakan uji-t. Jika hasil uji nilai koefisien sama dengan nol, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh. Variabel tersebut terbukti memiliki dampak yang cukup besar pada variabel yang diteliti, jika nilainya sama dengan nol. Berikut ini adalah hasil uji-t dalam penelitian ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.327521	0.058553	5.593546	0.0000
GI	0.071849	0.012271	5.855281	0.0000
CI	-0.008347	0.027869	-0.299503	0.7653
UE	-0.007539	0.004161	-1.811898	0.0738

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 2025

Pengaruh variabel independen terhadap variabel sebagai berikut :

1. Variabel *Green Investment* (GI) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 5,8552 dengan nilai *Prob.* (Signifikansi) sebesar 0,0000 ($<0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *Green Investment* (GI) berpengaruh signifikan terhadap CSR.
2. Variabel *Capital Intensity* (CI) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar -0,2995 dengan nilai *Prob.* (Signifikansi) sebesar 0,7653 ($>0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *Capital Intensity* (CI) tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.
3. Variabel *Unexpected Earnings* (UE) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar -1,8118 dengan nilai *Prob.* (Signifikansi) sebesar 0,0738 ($>0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *Unexpected Earnings* (UE) tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

Dari ketiga variabel independen, hanya *Green Investment* yang terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan CSR. *Capital Intensity* dan *Unexpected Earnings* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara individual, meskipun secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap CSR

4.1.5.3 Hasil Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi adalah metode yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi seberapa efektif model memperhitungkan variabel-variabel independen dalam model untuk menjelaskan varian variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.322501
Adjusted R-squared	0.297095

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 2025

Tabel 4.9 menunjukkan hasil bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 29,71% tergolong moderat dalam penelitian ilmu sosial, khususnya untuk data panel. Nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang cukup memadai, meskipun masih ada ruang yang besar untuk peningkatan dengan memasukkan variabel-variabel lain yang relevan. Sedangkan sisanya sebesar 70,29% mengindikasikan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan CSR.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Green Investment terhadap CSR

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel *Green Investment* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR, ditemukan bahwa perusahaan yang melakukan *green investment* cenderung lebih aktif dalam mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan. *Green investment* mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan, yang sejalan dengan praktik CSR. Perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan, energi terbarukan, atau proyek-proyek berkelanjutan lainnya memiliki lebih banyak informasi positif untuk diungkapkan dalam laporan CSR mereka.

Dari perspektif *stakeholder theory*, Dengan melakukan *green investment* dan mengungkapkannya melalui CSR, perusahaan berusaha membangun dan memelihara hubungan positif dengan *stakeholder*, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi, legitimasi, dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Pengungkapan CSR terkait green investment menjadi mekanisme akuntabilitas dan transparansi perusahaan kepada stakeholder mengenai komitmen mereka terhadap tanggung jawab lingkungan.

Temuan ini didukung oleh studi (Setyahuni et al. 2023) yang menemukan bahwa *green investment* membantu perusahaan meningkatkan legitimasi dan memperluas hubungan dengan *stakeholders*. Pada penelitian tersebut terdapat variabel moderasi CSR *committee*, namun CSR *committee* tidak memainkan peran moderasi dalam hubungan *green investment* dan kinerja CSR. Begitu juga studi oleh

(Ivashko et al. 2025) yang menunjukkan bahwa *green investment* dan *CSR management* merupakan dua aspek yang saling melengkapi dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Namun hasil berbeda oleh (Ma et al. 2022) menyatakan bahwa *CSR disclosure* tidak otomatis mencerminkan komitmen terhadap investasi hijau, terutama di pasar negara berkembang yang system pengawasannya belum optimal.

4.2.2 Pengaruh *Capital Intensity* terhadap CSR

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Meskipun arah pengaruhnya negatif, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Tidak signifikannya pengaruh *capital intensity* terhadap CSR dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, tingkat intensitas modal yang tinggi tidak selalu mendorong perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan pengungkapan CSR. Perusahaan dengan aset tetap yang besar mungkin memiliki prioritas yang berbeda dalam pengalokasian sumber daya, dimana fokus utama lebih kepada efisiensi operasional dan pemeliharaan aset dibandingkan pengungkapan CSR.

Kedua, pengungkapan CSR lebih dipengaruhi oleh karakteristik industri dan tekanan stakeholder daripada sekadar tingkat intensitas modal. Perusahaan *capital intensive* seperti manufaktur atau infrastruktur mungkin sudah memiliki standar pengungkapan tertentu yang tidak berubah secara signifikan berdasarkan proporsi aset tetap mereka.

Dari perspektif *stakeholder theory*, Perusahaan dengan *capital intensity* tinggi maupun rendah dapat memiliki tingkat pengungkapan CSR yang sama, tergantung pada seberapa besar tekanan dan ekspektasi *stakeholder* yang mereka hadapi. Dengan kata lain, perusahaan lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan informasi *stakeholder* berdasarkan tuntutan eksternal daripada karakteristik internal seperti intensitas modal.

Temuan ini sejalan dengan temuan (Kusumawati et al. 2022) yang menemukan hasil tidak signifikan pada perusahaan pertambangan. Perusahaan lebih terdorong meningkatkan CSR karena risiko sosial dan lingkungan, bukan karena *capital intensity*. Faktor-faktor lain seperti tekanan regulasi, tuntutan

stakeholder, dan strategi perusahaan mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan tingkat pengungkapan CSR.

4.2.3 Pengaruh *Unexpected Earnings* terhadap CSR

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Unexpected Earnings* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Meskipun nilai probabilitas mendekati ambang batas signifikansi dan arah pengaruhnya negatif, namun secara statistik pengaruh tersebut belum dapat dinyatakan signifikan. Tidak signifikannya pengaruh *unexpected earnings* terhadap CSR menunjukkan bahwa laba tak terduga, baik positif maupun negatif, tidak secara langsung mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh pengungkapan CSR umumnya merupakan bagian dari strategi jangka panjang perusahaan yang tidak mudah berubah akibat fluktuasi laba jangka pendek. Perusahaan cenderung mempertahankan konsistensi dalam pengungkapan CSR terlepas dari performa keuangan yang tidak terduga.

Berdasarkan *stakeholder theory*, Perusahaan menyadari bahwa *stakeholder* seperti karyawan, komunitas lokal, konsumen, dan masyarakat luas memiliki kepentingan yang berkelanjutan terhadap praktik bisnis perusahaan, sehingga pengungkapan CSR tidak dijadikan alat oportunistik untuk merespons kondisi keuangan yang tidak terduga. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajemen memahami pentingnya membangun hubungan jangka panjang dengan *stakeholder* melalui pengungkapan CSR yang stabil dan konsisten, daripada menggunakan pengungkapan tersebut sebagai strategi manajemen kesan atau pengalihan perhatian ketika mengalami *unexpected earnings negatif*.

Regulasi dan standar pelaporan CSR yang ada mungkin sudah cukup ketat sehingga perusahaan tidak memiliki fleksibilitas untuk mengubah tingkat pengungkapan CSR mereka sebagai respons terhadap kejutan laba. Temuan ini konsisten dengan studi (Rong Gong 2024) yang menyatakan bahwa *negative unexpected earnings* dari para pesaing menyebabkan penurunan signifikan dalam keterlibatan CSR perusahaan sasaran. Pengaruh *negative earning surprises* terhadap CSR lebih kuat pada perusahaan dengan kinerja keuangan rendah, karena harus menghadapi tekanan investor untuk fokus pada hasil jangka pendek.

Pengungkapan CSR lebih mencerminkan komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, bukan sebagai instrumen manajemen laba atau manajemen kesan atas performa keuangan yang tidak terduga.

4.2.4 Pengaruh Green Investment, Capital Intensity, dan Unexpected Earnings Secara Simultan terhadap CSR

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Green Investment, Capital Intensity, dan Unexpected Earnings secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Temuan ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Meskipun nilai Adjusted R-squared relatif moderat, hasil ini tetap menunjukkan kontribusi yang bermakna dari ketiga variabel dalam menjelaskan praktik pengungkapan CSR perusahaan.

Hal ini dibuktikan oleh (Medina et al. 2021) bahwa ketiga faktor ini mencerminkan kemampuan perusahaan yang bersifat VRIN (*valuable, rare, inimitable, dan nonsubstitutable*). Temuan ini memperkuat argumen bahwa pengungkapan CSR merupakan praktik multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai determinan. Sisanya sebesar 70,3% yang belum dijelaskan dalam model ini mengindikasikan adanya variabel-variabel lain yang potensial mempengaruhi pengungkapan CSR, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, tata kelola perusahaan, tekanan stakeholder, regulasi pemerintah, dan faktor industri. Hal ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi variabel-variabel tambahan guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mendorong pengungkapan CSR perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *green investment*, *capital intensity* dan *unexpected earnings* terhadap CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 hingga 2024, didapat temuan penelitian sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel independen *green investment* memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR. Nilai koefisien positif dan nilai probabilitasnya kurang dari 0,05, sehingga pengaruhnya cukup kuat untuk dinyatakan signifikan.
2. Secara parsial variabel independen *capital intensity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR. Koefisien negatif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, akan tetapi dengan nilai signifikansi yang tinggi dapat menunjukkan bahwa ini tidak nyata dan tidak saling berpengaruh.
3. Secara parsial variabel independen *unexpected earnings* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR. Koefisien negatif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, akan tetapi dengan nilai signifikansi yang tinggi dapat menunjukkan bahwa ini tidak nyata dan tidak saling berpengaruh.
4. Secara simultan variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR. Nilai prob. (F-statistic) sebesar 0.000001 (<0,05) menunjukkan bahwa variabel independent (X) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian diatas, rekomendasi lebih lanjut untuk penelitian berikutnya antara lain dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi CSR, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, media exposure, tekanan regulasi, atau kepemilikan institusional. Bisa juga dengan Memperluas periode dan sektor penelitian, tidak hanya pada perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih luas. Penelitian ini

memiliki beberapa batasan seperti terdapat kemungkinan adanya variabel eksternal yang belum diamati dan periode yang belum mencakup keadaan sepenuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al Karim dan terjemahan.
- Abraham, Rebecca, and Charles Harrington. 2016. "Predictors of the Degree of Positive Earnings Surprises." *Open Journal of Accounting* 05(03):25–34. doi:10.4236/ojacct.2016.53004.
- Adellia Tanasya, and SUSI Handayani. 2020. "Green Investment Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Pemediasi." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22(2):225–38. doi:10.34208/jba.v22i2.727.
- Aditiya, Nanda Yoga, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh. 2023. "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda." *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2(2):102–10. doi:10.32424/1.jras.2023.2.2.10792.
- Ali, Vianney Parameswara, and Luky Patricia Widianingsih. 2025. "The Effect of Green Investment on the Disclosure of Carbon Emissions from SRI-Kehati Companies." *Jurnal Ekuilnomi* 7(1):34–44. doi:10.36985/6g5x9859.
- Almahrog, Yousf, Zakaria Ali Aribi, and Thankom Arun. 2018. "Earnings Management and Corporate Social Responsibility: UK Evidence." *Journal of Financial Reporting and Accounting* 16(2):311–32. doi:10.1108/JFRA-11-2016-0092.
- Ardianti, P. N. H., INKA Mahaputra, and ... 2025. "Interaction of Profitability and Capital Intensity in Determining Corporate Tax Aggressiveness." *Journal of Applied ...* <http://ojs2.pnb.ac.id/index.php/JASAFINT/article/view/2277>.
- Awa, H. O., W. Etim, and E. Ogbonda. 2024. "Stakeholders, Stakeholder Theory and Corporate Social Responsibility (CSR)." *International Journal of Corporate Social ...*
- Awuy, Vinta Paulinda et al. 2016. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 18(1):15–26. doi:10.9744/jak.18.1.15-26.
- Azhari, Adira M. B., and David H. M. Hasibuan. 2023. "The Effect of Green Investment, Intellectual Capital Disclosure, and Carbon Emission Disclosure on Firm Value." *Riset* 5(2):001–015. doi:10.37641/riset.v5i2.269.
- Baltagi, Badi H., and Long Liu. 2016. "Random Effects, Fixed Effects and Hausman's Test for the Generalized Mixed Regressive Spatial Autoregressive Panel Data Model." *Econometric Reviews* 35(4):638–58. doi:10.1080/07474938.2014.998148.
- Beck, N., J. N. Katz, The American, and Political Science. 1995. "Time-Series With Not To Do) To Do (and What Cross-Section." *Political Science* 89(3):634–47.
- Brown, Lawrence D. 2001. "A Temporal Analysis of Earnings Surprises: Profits versus Losses." *Journal of Accounting Research* 39(2):221–41. doi:10.1111/1475-679X.00010.
- Chandra Devi Ridhmadanthia. 2020. "Analisis Pengaruh Surprise Earnings Announcement Terhadap Return Saham Dan Divided Payout Dengan Uji

- Beda Positive Earnings Dan Negative Earnings Surprises.” 7(2):4122–33.
- Darsani, P. A., and I. M. Sukartha. 2021. “The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance.” *American Journal of Humanities and Social*
- Dewi, Sarita permata. 2016. “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus Pada SPBU Anak Cabang Perusahaan RB.GROUP).” *Jurnal Nominal* 1(1):1–23.
- Elisa, H. M., and E. T. Sastri. 2025. “Pengaruh Kepemilikan Institutional, Komite Audit, Capital Intensity, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Intelek Insan Cendikia*.
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/4296>.
- Elkington, John. 2015. “Triple Bottom Line.” *The A to Z of Corporate Social Responsibility* 406.
- Ernst, Carolin A., Jennifer Kunz, Thomas M. Fischer, and Laura M. Ludwig. 2025. *Investors’ Reactions to CSR Reputation and Disclosure Assurance: An Experimental Analysis*. Springer US.
- Faridayanti, Silvia Putri, and Robiyanto Robiyanto. 2021. “Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Laba Dan Unexpected Earning Pada Sektor Infrastruktur Saat Menghadapi Kos Stickiness.” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 9(2):95–109. doi:10.35829/magisma.v9i2.143.
- Fathiyah Alifah Fitriyani, Gilbert Rely, and Pratiwi Nila Sari. 2025. “Pengaruh Green Investment, Eco Efficiency Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Sektor Energi Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023).” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan* 2(3):890–904. doi:10.70248/jakpt.v2i3.1953.
- Freeman, R. Edward Edward, and John McVea. 2005. “A Stakeholder Approach to Strategic Management.” *SSRN Electronic Journal* (January 2001). doi:10.2139/ssrn.263511.
- Gong, R. 2024. “Do Peers’ Negative Earnings Surprises Stifle Corporate Social Responsibility?” *Long Range Planning*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0024630123000821>.
- Gong, Rong. 2024. “Do Peers’ Negative Earnings Surprises Stifle Corporate Social Responsibility?” *Long Range Planning* 57(1):102375. doi:10.1016/j.lrp.2023.102375.
- Hardiana, Nadhira. 2021. “Does Divulgate of Corporate Social Responsibility Information Influence Earnings Response Coefficient?” *Equity* 24(2):211–22. doi:10.34209/equ.v24i2.3770.
- Haydar, Muhammad Hasan, and Zaky Machmuddah. 2024. “Implementasi Manajemen Laba Pada Stakeholder Teori.” 4(1):749–63.
- Herleni, S., and R. Asmeri. 2021. “PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN” *Pareso Jurnal*.
<https://ejurnal-unespang.ac.id/index.php/PJ/article/view/284>.
- Herninta, Tiwi, and Rini Arfiani Rahayu. 2021. “DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI

BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA.” 24(1):56–63.

- Hsu, Shu-Chen, Kun-Tsung Wu, Qing Wang, and Yuan Chang. 2023. “Is Capital Structure Associated with Corporate Social Responsibility?” *International Journal of Corporate Social Responsibility* 8(1). doi:10.1186/s40991-023-00081-9.
- Indriastuti, Maya, and Anis Chariri. 2021. “The Role of Green Investment and Corporate Social Responsibility Investment on Sustainable Performance.” *Cogent Business and Management* 8(1). doi:10.1080/23311975.2021.1960120.
- Iqbal, Iqbal, Desy Astrid Anindya, and Aditya Amanda Pane. 2022. “Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis (JIKABI)* 1(1):80–94. doi:10.31289/jbi.v1i1.1063.
- Iqbal, Muhammad. 2015. “Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis ".” *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen* (2):7.
- Ivashko, L., J. Maksymova, and ... 2025. “‘GREEN’ INVESTMENTS AS A TOOL FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT: BETWEEN CORPORATE RESPONSIBILITY AND MARKET STRATEGIES.” ... *Журнал Економічних Та*
<https://www.journal.eae.com.ua/index.php/journal/article/view/452>.
- Jeffrey M. Wooldridge. 1999. “Distribution-Free Estimation of Some Nonlinear Panel Data Models.” *Journal of Econometrics* 90:77–97.
- Jha, A., A. Singh, and Q. Yang. 2024. *Social Capital and Equity Prices*. mcsphere.mcmaster.ca.
- Kusumawati, Nugrahini, Efi Tajuroh Afiah, Surti Zahra, Mamay Komarudin, Wahyu Widodo, and Salsabila Azmi. 2022. “Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) : Untuk Menguji Teori Legistimasi.” *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 2(3):705–16. doi:10.53363/buss.v2i3.98.
- Limtaroli, Cindy, Venny -, Novita -, and Carmel Meiden. 2023. “Meta Analisis: Beberapa Variabel Yang Memengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC).” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (JRAMM)* 12(1):73–83. doi:10.33024/jur.jeram.v12i1.8383.
- Ma, Jason Z., Hung Yi Huang, Qi Zhu, and Xixi Shen. 2022. “Corporate Social Responsibility Disclosure, Market Supervision, and Green Investment.” *Emerging Markets Finance and Trade* 58(15):4389–98. doi:10.1080/1540496X.2022.2082868.
- Mardiatmoko, Gun. 2020. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]).” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14(3):333–42. doi:10.30598/barekengvol14iss3pp333-342.
- Martias, Lilih Deva. 2021. “STATISTIKA DESKRIPTIF - Ukuran Penyebaran Data: Simpangan Rata Rata, Standar Deviasi, Jangkauan Kuartil Dan Persentil.” *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16(1):40.

- Maula Naufiana Al-Haq. 2024. "The Effect Of Corporate Social Responsibility, Profitability And Company Growth On Company Value: Case Study Of An Agricultural Company Listed." 7. www.idx.co.id.
- Medina, C. A. G., M. Martínez-Fiestas, L. A. C. Aranda, and ... 2021. "Is It an Error to Communicate CSR Strategies? Neural Differences among Consumers When Processing CSR Messages." *Journal of Business* doi:10.1016/j.jbusres.2020.12.044.
- Moratis, Lars, and Max van Egmond. 2018. "Concealing Social Responsibility? Investigating the Relationship between CSR, Earnings Management and the Effect of Industry through Quantitative Analysis." *International Journal of Corporate Social Responsibility* 3(1). doi:10.1186/s40991-018-0030-7.
- Munandar, Agus, Eva Triyana, Rashidi Amin, Rizki Sari Eka Putri, and Rosmina. 2021. "Analisis Program CSR Dalam Sustainability Report Berdasarkan GRI Standards." *Jurnal Ilmiah MEA* 5(3):2727–46. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1740>.
- Muslih, Muhamad, and Septia Mitha Caesaria. 2024. "Pengaruh Green Investment, Media Exposure Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure Perusahaan Sektor Energi Pada Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8(3):127–44. doi:10.31955/mea.v8i3.4410.
- Novotná, Martina, Ivana Faltová Leitmanová, Jiří Alina, and Tomáš Volek. 2020. "Capital Intensity and Labour Productivity in Waste Companies." *Sustainability (Switzerland)* 12(24):1–15. doi:10.3390/su122410300.
- Nur Fajriah, and Meta Nursita. 2024. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak." *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3(2):62–72. doi:10.54259/akua.v3i2.2432.
- Ogbaisi, S. A., E. L. Dabor, and O. O. Omokhudu. 2022. "Earnings Surprise and Share Price of Firms in Nigeria." *Future Business Journal*.
- Padegogik, Jurnal. 2025. "KAJIAN TENTANG UJI ASUMSI KLASIK BERBANTUAN SPSS Kartini Hutagaol." 8(2):15–28.
- Palupi, A. 2023. "Does CSR Affects Earnings Announcements?" *Review of Integrative Business and Economics*
- Pangestu, Alya Diajeng, and Nawirah. 2025. "Carbon Emission Disclosure, Corporate Social, Green Accounting : Firm Value by Profitability." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 9(2):1175–86.
- Peraturan Pemerintah RI. 2007. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas." 4–7.
- Peraturan Pemerintah RI. 2024. "A Ayat (1) Lasal (U." (132913).
- Purwanti, Ari. 2023. "Green Investment Appraisal: A Comprehensive Framework for Evaluating Environmental and Financial Returns." *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 6(2):797–810. doi:10.57178/atestasi.v6i2.778.
- Rawat, S. K. 2021. "GREEN INVESTMENT; A REVERSE ANALYSIS OF INVESTOR'S BEHAVIOR." *Indian Journal of Economics and Business*.
- Richardson, N., and M. Cassop Thompson. 2024. "How Improved Understanding of What Constitutes 'Value' May Lead to Better Underpinning of Corporate

- Social Responsibility (CSR).” *Journal of Global* doi:10.1108/jgr-10-2022-0115.
- Rochayatun, Sulis, and Fanur Kholifah. 2021. “Corporate Social Responsibility: Grasping Legitimacy, Reaching Sustainability.” *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)* 529(Iconetos 2020):175–83. doi:10.2991/assehr.k.210421.025.
- Rossa, Elia. 2022. “Pengaruh Overconfidence Manajer Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Yang Dimoderasi Oleh Kualitas Audit.” *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)* 5(1):1–19. doi:10.32493/jabi.v1i1.y2022.p1-19.
- Setyahuni, S. W., F. Zakaria, and ... 2023. “Does Green Investment Elevate CSR Performance? The Role of CSR Committee as Moderating Factor.” *Jurnal Akuntansi Dan* <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap/article/view/10574>.
- Setyaningsih, Fitri, Tutty Nuryati, Elia Rossa, and Nera Marinda Machdar. 2023. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance.” *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 2(1):35–44. doi:10.54443/sinomika.v2i1.983.
- Sihombing, D. S., and L. S. Sudjiman. 2022. “Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Capitalintensity Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Ekonomis*. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/2816>.
- Simanungkalit, GEAD, N. S. Budiarmo, and ... 2023. “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek” *Riset Akuntansi Dan* <https://jurnal.ywnr.org/index.php/rapi/article/view/55>.
- Soedyafa, Dimas Arya, Laila Rochmawati, and Imam Sonhaji. 2020. “Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²).” *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya Edisi XXX* 5(4):289–96.
- SP Amruddin. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Syahroni, Muhammad Irfan. 2010. “Prosedur Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Al-Mustafa* 2(3):43–56.
- Syukriyah, ANA. 2011. “Analisis Heteroskedastisitas Pada Regresi Linier Berganda.” 28.
- Thongplod, N. 2023. “The Effect of Earning Surprise on Market Reaction at Various Free Float Levels: An Event Study in Thailand.”
- Toyoda, Toshihisa. 2016. “Use of the Chow Test under Heteroscedasticity Author (s): Toshihisa Toyoda Published by : The Econometric Society Stable URL : [Http://Www.Jstor.Org/Stable/1911796](http://Www.Jstor.Org/Stable/1911796) Accessed : 07-06-2016 12 : 57 UTC Your Use of the JSTOR Archive Indicates Your Acceptance.” 42(3):601–8.
- Tri Setyo Mulyani, Hendarti. 2022. “Implementasi Kesesuaian Standar Gri Dalam Sustainability Report Pada Perusahaan Sektor Mineral Di Bei Tahun 2020.” *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business* 3(2):90–99. doi:10.33019/ijab.v3i2.26.
- Wahab, A., A. Arfah, and R. Sari. 2025. “Pengaruh Corporate Social

Responsibility, Leverage, Capital Intensity, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate” *RIGGS: Journal of Artificial*

- Widiyah, E., D. S. Abbas, and I. Hidayat. 2025. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Dan Ceo Overconfidence Terhadap Agresivitas Pajak.” *Owner: Riset Dan Jurnal* <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/2747>.
- Wu, P. 2024. “Variations in Green Investment Efficiency of Enterprises under Different Low-Carbon Emission Reduction Strategies.” *Energy Informatics*.
- Ye, J, and E. Dela. 2023. “... Financing on Sustainable Business Performance of Foreign Chemical Industries Operating in Indonesia: The Mediating Role of Corporate Social Responsibility.” *Sustainability*.
- Ye, Jianmu, and Efifania Dela. 2023. “The Effect of Green Investment and Green Financing on Sustainable Business Performance of Foreign Chemical Industries Operating in Indonesia: The Mediating Role of Corporate Social Responsibility.” *Sustainability (Switzerland)* 15(14). doi:10.3390/su151411218.
- Yesiani, Maria Eka Septia, Dian Purnama Sari, and Natalia Kristina. 2023. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Green Investment Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12(2):102–11. doi:10.33508/jima.v12i2.5350.
- Yoon, Gil Su, You Heon Kim, and Sung Ju Lim. 2012. “Division Technique Training Tool for Problem Solving Methods of IPR.” *Creative Education* 03(08):1404–8. doi:10.4236/ce.2012.38205.
- Zhang, R. 2024. “Give a Hand or a Tournament? The Impact of Green Investment on Corporation ESG Commitment and Greenwashing.” *Polish Journal of Environmental Studies*.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Output Eviews 12

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.195056	(20,60)	0.0000
Cross-section Chi-square	155.907397	20	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: CSR

Method: Panel Least Squares

Date: 12/28/25 Time: 11:36

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.323170	0.056830	5.686651	0.0000
GI	0.066070	0.014642	4.512490	0.0000
CI	0.049732	0.046237	1.075571	0.2854
UE	-0.002200	0.007559	-0.290996	0.7718

Root MSE	0.156864	R-squared	0.240226
Mean dependent var	0.591336	Adjusted R-squared	0.211734
S.D. dependent var	0.181043	S.E. of regression	0.160738
Akaike info criterion	-0.771633	Sum squared resid	2.066938
Schwarz criterion	-0.655880	Log likelihood	36.40860
Hannan-Quinn criter.	-0.725101	F-statistic	8.431487
Durbin-Watson stat	0.310991	Prob(F-statistic)	0.000062

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.254922	3	0.7399

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
GI	0.072119	0.071849	0.000026	0.9577
CI	-0.015187	-0.008347	0.000044	0.3024
UE	-0.008253	-0.007539	0.000001	0.3684

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: CSR

Method: Panel Least Squares

Date: 12/28/25 Time: 11:35

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.329643	0.052317	6.300839	0.0000
GI	0.072119	0.013288	5.427460	0.0000
CI	-0.015187	0.028648	-0.530129	0.5980
UE	-0.008253	0.004236	-1.948361	0.0561

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.062014	R-squared	0.881255
Mean dependent var	0.591336	Adjusted R-squared	0.835736
S.D. dependent var	0.181043	S.E. of regression	0.073376
Akaike info criterion	-2.151483	Sum squared resid	0.323042
Schwarz criterion	-1.456964	Log likelihood	114.3623
Hannan-Quinn criter.	-1.872292	F-statistic	19.36014
Durbin-Watson stat	1.656097	Prob(F-statistic)	0.000000

UJLM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

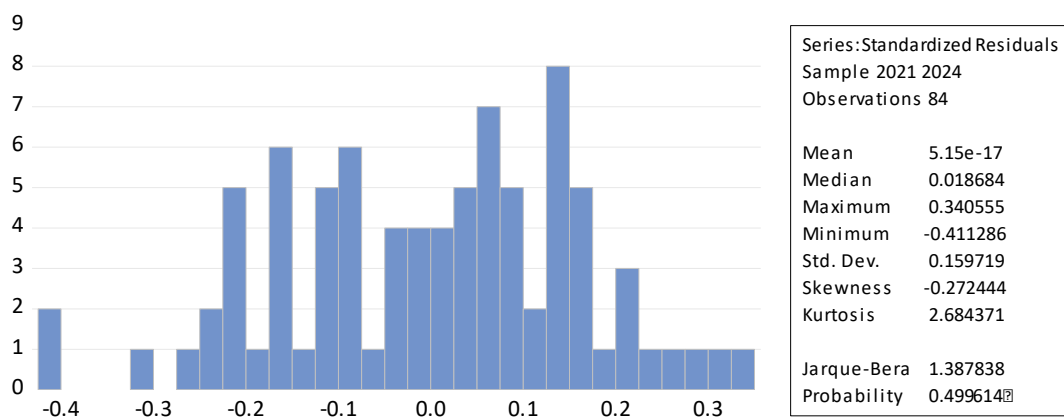
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

Test Hypothesis		
Cross-section	Time	Both

Breusch-Pagan	75.03043 (0.0000)	0.023530 (0.8781)	75.05396 (0.0000)
Honda	8.662011 (0.0000)	-0.153396 (0.5610)	6.016499 (0.0000)
King-Wu	8.662011 (0.0000)	-0.153396 (0.5610)	2.985308 (0.0014)
Standardized Honda	9.208990 (0.0000)	0.210923 (0.4165)	3.167535 (0.0008)
Standardized King-Wu	9.208990 (0.0000)	0.210923 (0.4165)	0.809508 (0.2091)
Gourieroux, et al.	--	--	75.03043 (0.0000)

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

	GI	CI	UE
GI	1.000000	0.234526	0.051274
CI	0.234526	1.000000	-0.066338
UE	0.051274	-0.066338	1.000000

Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: CSR
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/28/25 Time: 11:04
Sample: 2021 2024
Periods included: 4

Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 84
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.327521	0.058553	5.593546	0.0000
GI	0.071849	0.012271	5.855281	0.0000
CI	-0.008347	0.027869	-0.299503	0.7653
UE	-0.007539	0.004161	-1.811898	0.0738

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.152675	0.8124
Idiosyncratic random		0.073376	0.1876

Weighted Statistics			
Root MSE	0.070822	R-squared	0.322501
Mean dependent var	0.138165	Adjusted R-squared	0.297095
S.D. dependent var	0.086560	S.E. of regression	0.072571
Sum squared resid	0.421327	F-statistic	12.69379
Durbin-Watson stat	1.268431	Prob(F-statistic)	0.000001

Unweighted Statistics			
R-squared	0.221701	Mean dependent var	0.591336
Sum squared resid	2.117336	Durbin-Watson stat	0.252404

Lampiran 2. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Nava Ardillah

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 29 Juli 2004

Alamat Asal : Jl. Raya Karangduren No.45 RT 07 RW 02 Kec.
Pakisaji Kab. Malang

No Telepon/HP : 0895610681448

E-mail : navaardillah@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2010 : TK Bachrul Ulum

2010-2016 : SDN Karangduren 03

2016-2019 : SMPN 9 Malang

2019-2022 : SMKN 4 Malang

2022-2025 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan Non Formal

2022-2023 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
(PKPBA) UIN Maliki Malang

2023-2024 : *English Language Center* (ELC) UIN Maliki
Malang

Pelatihan dan Sertifikasi

-

Pengalaman Organisasi

- UAPM Inovasi
- Tax Center UIN Malang

Lampiran 3. Jurnal Bimbingan Skripsi

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	5 Agustus 2025	Konsultasi Judul	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	20 Agustus 2025	Konsultasi Bab 1	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	27 Agustus 2025	Konsultasi Bab 1 dan 2	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	3 September 2025	Konsultasi Bab 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	14 September 2025	Konsultasi Bab 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	16 September 2025	Pembetulan kerangka konseptual (ditambah X4)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	17 September 2025	Penulisan daftar pustaka	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	5 November 2025	Konsultasi Bab 4-5	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	12 November 2025	revisi bab 4 dan 5	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	19 November 2025	Submit artikel ke jurnal akreditasi SINTA 3 (JED)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	26 November 2025	Submit artikel ke jurnal akreditasi SINTA 3 (JAUJ)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

<https://accessfe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/1921>

1/2

19/12/2025, 13:55

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

12	3 Desember 2025	Revisi pertama dari jurnal akreditasi SINTA 3 (JAUJ)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	10 Desember 2025	Revisi kedua dari jurnal akreditasi SINTA 3 (JAUJ)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 10 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Yuliati, M.S.A

Lampiran 4. Bukti Bebas Plagiarisme

19/12/2025, 13:57

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nava Ardillah
NIM : 220502110097
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Green Investment, Capital Intensity dan Unexpected Earnings terhadap CSR Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2021-2024

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	18%	11%	17%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Desember 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd